



PANDUAN SPMI

PROGRAM STUDI MAGISTER

**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
2019**



**PANDUAN SPMI
PROGRAM MAGISTER**



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
2019**

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, ITS melaksanakan SPMI yang mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sumber daya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Standar pada SPMI ITS merupakan gabungan dari standar dari SN Dikti dan kriteria APS 4.0 serta standar turunan yang sudah menjadi budaya dalam kehidupan akademik di ITS. Sistem Pejaminan Mutu Internal (SPMI) ITS sudah mulai diberlakukan sejak tahun 2014 hingga tahun ini. Hasil Pelaksanaan digunakan sebagai **penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**.

Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum (PTNBH), disebutkan di pasal 13 bahwa penyelenggaraan pendidikan di ITS didasarkan pada standar pendidikan tinggi ITS yang memiliki daya saing internasional. Standar internasional yang digunakan di ITS mengacu pada kriteria yang digunakan oleh *Asean University Network – Quality Assurance (AUN-QA)* dan *Academic Board for Engineering and Technology (ABET)*. Oleh karena itu Program Studi yang telah disertifikasi dan / atau terakreditasi internasional dilakukan audit terhadap kriteria mutu internasional yang ditetapkan di dalam standar SPMI ini. Dengan adanya tambahan standar dari kriteria badan internasional tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu di ITS telah **memenuhi dan/atau melampaui** Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan amanah UU No 12 tahun 2012.

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI untuk bidang akademik, dengan mengacu pada kriteria BAN-PT yang telah disinkronisasi dengan SN Dikti. Kriteria ini menunjukkan sebuah siklus penjaminan mutu PPEPP di level Prodi dan Unit Pengelola nya (UPPS), dimana di ITS telah diputuskan bahwa UPPS adalah Departemen apabila mengelola lebih dari satu Prodi, dan Fakultas apabila Departemen hanya mengelola satu Prodi. Mulai tahun 2019 ini, pelaksanaan SPMI pada Prodi, ditekankan hanya pada integrasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan 24 standar SN Dikti, yang kemudian dikelompokkan ke dalam 9 standar. Perubahan mendasar, dengan pengelompokkan tersebut, menjadikan jumlah indikator lebih sedikit dibandingkan standar pada tahun sebelumnya. Semoga buku Panduan ini dapat digunakan oleh Prodi di dalam mempersiapkan data dan dokumen evaluasi diri serta kinerja Prodi untuk persiapan proses penjaminan mutu eksternal, baik untuk Reakreditasi BAN PT maupun untuk sertifikasi / akreditasi pada badan akreditor internasional yang lain.

Surabaya, Juli 2019
Rektor

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng
NIP. 19651012 199003 1003

TIM PENYUSUN PANDUAN SPMI

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT
Dr. Ir. Murni Rachmawati, MT
Nani Kurniati, ST, MT, PhD
Prof. Dr. Taslim Ersam, MS
Prof. Dr. Ing. Ir. I Made Londen Batan, MEng
Prof. Ir. Renanto, M.Sc, PhD
Prof. Dr. Ir. Sekartedjo, MSc
Prof. Dr. Ir. Nadjadji Anwar, M.Sc
Prof. Dr. Ir. Bangun Muljo Sukojo, DEA, DESS
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng, PhD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
TIM PENYUSUN PANDUAN SPMI	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR ISTILAH	VI
DAFTAR SINGKATAN	XVI
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS	1
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI	2
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI	4
1.4 PENJELASAN TENTANG PELAKSANAAN SPMI DAN SINKRONISASI DENGAN PROGRAM LAIN	4
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	6
2.1 PPEPP DALAM SPMI	6
2.2 DASAR PENENTUAN STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS	6
2.3 HUBUNGAN SN DIKTI DENGAN KRITERIA BAN PT	7
2.4 STANDAR PADA SPMI ITS	9
2.4.1 <i>Penentuan Standar SPMI dan Penilaian atas Standar</i>	9
2.4.2 <i>Anatomi Borang SPMI Program Magister 2019</i>	15
2.4.3 <i>Data pada Bagian I Borang SPMI</i>	15
2.4.4 <i>Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI</i>	17
2.4.5 <i>Penjelasan isian Borang SPMI</i>	19
2.4.5.1 <i>Bagian I. PENDAHULUAN</i>	19
2.4.5.2 <i>Profil Unit Pengelola Program Studi</i>	19
2.4.5.3 <i>Bagian II – Evaluasi Diri Prodi</i>	20
2.5 PELAKSANAAN SPMI	21
2.5.1 <i>Pelaksanaan SPMI untuk Penilaian Prodi Pelaksana SPMI Terbaik</i>	21
2.5.2 <i>Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI)</i>	23
2.5.3 <i>Kriteria Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik</i>	25
2.6 PERBEDAAN STANDAR YANG DIGUNAKAN PADA SPMI TAHUN 2018 DENGAN TAHUN 2019	25
BAB 3. PENYUSUNAN BORANG SPMI	27
3.1 DOKUMEN LKPS	27
3.1.1 <i>Penentuan UPPS di dalam SPMI</i>	27
3.1.2 <i>Data pada LKPS</i>	29
3.2 DOKUMEN EVALUASI DIRI	30
3.2.1 <i>Tim Penyusun LED</i>	45
3.2.2 <i>Penjelasan Isian Dokumen pada SPMI online</i>	47
BAB 4. ANATOMI BORANG SPMI	48
4.1.1 <i>Bagian I. Pendahuluan Borang</i>	48
4.1.2 <i>Bagian IIA- Dokumen Evaluasi Diri</i>	50
4.1.3 <i>Bagian IIB – Rencana Tindak Lanjut & Kondisi eksternal</i>	51

4.1.4	Bagian III – Borang untuk Standar Pengembangan	51
BAB 5.	PENJELASAN STANDAR YANG DIGUNAKAN DI DALAM SPMI PROGRAM MAGISTER ITS	52
5.1	STANDAR SN DIKTI YANG DISINKRONISASI DENGAN KRITERIA BAN-PT	52
5.1.1	Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	52
5.1.2	Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama.....	53
5.1.3	Standar 3: Mahasiswa	56
5.1.4	Standar 4: Sumber Daya Manusia	58
5.1.5	Standar 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	61
5.1.6	Standar 6: Pendidikan.....	63
5.1.7	Standar 7: Penelitian	67
5.1.8	Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat	69
5.1.9	Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis	70
5.2	KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA.....	72
5.2.1	Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED.....	72
5.2.2	Penilaian terhadap Data LKPS	72
5.2.3	Penilaian terhadap LED	73
BAB 6.	PENILAIAN SPMI.....	76
BAB 7.	PENUTUP	77
DAFTAR PUSTAKA		78
DAFTAR INDEKS		79
LAMPIRAN		81
1.	NILAI SETIAP DATA PADA LKPS.....	82
2.	MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM MAGISTER ITS TAHUN 2019	84

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa

dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan ITS adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat KK merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu;

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PDDIKTI** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar

yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan PSPST merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah hal atau keadaan yang diakui / pengakuan / pengenalan / penghargaan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijasah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data / informasi secara terus menerus / periodic dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

SWMP sama dengan *FTE (Full-time Teaching Equivalent)*, merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam satuan sks

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Asesmen atau Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan.

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berpusat pada mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Bidik misi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik, baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Epistemologi adalah sebuah ilmu tentang bagaimana proses mendapatkan ilmu pengetahuan, hal-hal apakah yang harus diperhatikan agar mendapatkan pengetahuan yang benar, apa yang disebut kebenaran dan apa kriterianya

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa

dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan form berita acara pelaksanaan perkuliahan yang harus ditanda tangani oleh Dosen Pengampu MK dan 2 (dua) mahasiswa di awal perkuliahan. **KK** disusun oleh secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. CP MK, c. Bahan pembelajaran atau pokok bahasan MK, d. Strategi pembelajaran, e. Rujukan yang digunakan dalam MK, f. Bentuk dan jumlah Tugas, dan g. Kriteria penilaian.

Program Studi yang selanjutnya disingkat **Prodi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PDPT** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar

yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Program Kemitraan dan Mandiri yang selanjutnya disingkat **PKM**, merupakan jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan setelah pelaksanaan SBMPTN, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai SBMPTN.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai subyek hukum yang otonom.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan PSPST merupakan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat Prodi di ITS dengan berdasarkan penilaian masing-masing kriteria yang telah ditetapkan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh dosen atau bersama tim, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Waktu pelaksanaan asesmen dan / atau evaluasi, c. sub Capaian Pembelajaran MK (Sub CP MK), c. bentuk asesmen yang dilakukan, dan d. bobot dari asesmen yang dilakukan untuk meraih Sub CP MK.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Bentuk dan deskripsi Tugas, c. Sub CP MK, d. Metode pelaksanaan Tugas, e. Indikator, kriteria dan bobot penilaian, f. Jadwal pelaksanaan tugas.

Saintifik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDPT.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Mutu Institusi yang selanjutnya disingkat **SMI** adalah standar yang ditetapkan secara internal oleh ITS di luar dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijasah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa selanjutnya disingkat SubDir PKdKM adalah unit di bawah Direktorat Akademik ITS yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan untuk pengembangan dan pengkajian pengembangan karir serta kewirausahaan mahasiswa, (dh SAC: *Student Advisory Center* adalah unit pada SOTK ITS Tahun 2013)

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data / informasi secara terus menerus / periodic dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
ELO	: Expected Learning Outcomes
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FADP	: Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
FBMT	: Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi
FSains	: Fakultas Sains
FMKSD	: Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data
FTE	: Fakultas Teknologi Elektro
FTI	: Fakultas Teknologi Industri
FTIK	: Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FTSLK	: Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember
KAI	: Kantor Audit Internal
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Program Studi
Kemenristekdikti	: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
LO	: Learning Outcomes
OBE	: Outcome-Based Education
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor

PkM : Pengabdian kepada Masyarakat
PLO : Program Learning Outcome
PPEPP : Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PSPST : Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik
QA : Quality Assurance
RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA: Rencana Strategis
SAR : Self Assesment Report
SCL : Student Centered Learning
SPT : Standar Pendidikan Tinggi
SWOT : Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats
SWMP : Setara Waktu Mengajar Penuh
TCL :Teacher Centered Learning
Tendik : Tenaga Kependidikan
TQM : Total Quality Management
UU : Undang-undang
UPPS : Unit Pengelola Program Studi
VMTS : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012¹, adalah

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS²

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut:

Visi ITS adalah **“menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”**

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut³:

Misi ITS di bidang pendidikan:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan

¹ UU No 12 Tahun 2012 Pasal 4

² PP 54 Tahun 2015 Pasal 2

³ PP 54 tahun 2015 Pasal 3

- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

ITS memiliki tujuan⁴:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mendidik, mengembangkan kemampuan Mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang: 1. berbudi pekerti luhur; 2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

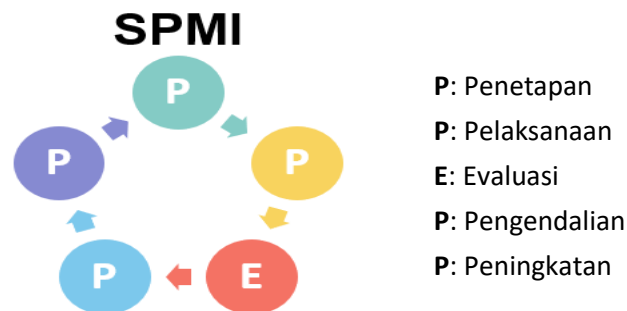
Penjaminan mutu pendidikan di ITS merupakan kewajiban ITS yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan. Penjaminan mutu dilakukan melalui sistem secara sistemik dan berkelanjutan, melalui sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas²:

⁴ PP 54 Tahun 2015 Pasal 4

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi (SPT)¹, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Standar nasional pendidikan tinggi SN Dikti merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, mempunyai tujuan⁵:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar di dalam SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh ITS,
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi,

serta didukung oleh ketersediaan data yang ada pada

3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional⁴.

⁵ Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, Pasal 3

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti,⁶ sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM⁷.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI di ITS untuk melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada Permenristekdikti No 62/2016, dan salah satu yang terpenting adalah untuk menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada level Prodi. Sesuai dengan Permenristekdikti No 62/2016, menyatakan bahwa pelaksanaan SPMI merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia⁴.

Selain SPMI sebagai sebuah kewajiban dalam menjalankan peraturan pemerintah, SPMI juga dipergunakan untuk mempersiapkan Prodi untuk mengikuti sertifikasi dan / akreditasi nasional yaitu BAN-PT atau sertifikasi / akreditasi internasional. Sertifikasi / akreditasi internasional yang dapat diikuti oleh Program Magister, diantaranya adalah melalui badan AUN-QA – *ASEAN University Network – Quality Assurance*, ABET – *Accreditation Board of Engineering and Technology*, AACSB – *Association to Advance Collegiate School of Business*, IMarEST – *Institute of Marine Engineering, Science and Technology*, KAAB – *Korea Architectural Accrediting Board*, ASIIN – *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*, maupun badan yang lain.

Pelaksanaan SPMI untuk tahun 2019, juga digunakan untuk penilaian terhadap **Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**.

1.4 Penjelasan tentang Pelaksanaan SPMI dan Sinkronisasi dengan Program Lain

Pelaksanaan SPMI melalui PPEPP terhadap standar, didukung oleh program lain yang dilakukan oleh Unit Pengelolaan, Pengendalian, dan Pengawasan Program (UP4) melalui sebuah sistem *online* yang diberi nama SIPMONEV. Beberapa data dalam SIPMONEV merupakan capaian program yang menunjukkan indikator mutu sub standar SPMI.

Informasi tentang pelaksanaan SPMI dan program pada SIPMONEV, ditunjukkan di dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Perbedaan antara program di dalam SPMI dan SIPMONEV

	SPMI	SIPMONEV
Landasan hukum	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 12/2012 • PP No 4/ 2014 • Statuta ITS, PP No 54/2015 	<ul style="list-style-type: none"> • RENSTRA ITS PTNBH 2015-2020 • Kontrak kinerja ITS dengan

⁶ Berdasarkan UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 54.

⁴ Peraturan Pemerintah, PP No 54 Tahun 2015, tentang Statuta ITS, Pasal 41.

⁷ Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Pasal 55

	SPMI	SIPMONEV
	<ul style="list-style-type: none"> • Permenristekdikti No 44/2015 • Permenristekdikti No 62/2016 • Per. BAN PT No. 4/2019 • Renstra ITS PTNBH 2015-2020 	Kemenristekdikti
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Penjaminan mutu internal akademik dan non akademik • Mendukung penjaminan mutu eksternal akademik dan non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan, dan evaluasi program kerja • Penilaian kinerja
Standar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) • Standar turunan visi – misi ITS • Standar pengembangan (diadopsi dari badan akreditasi internasional) 	
Pelaksanaan kegiatan	Berdasarkan Standar yang ditetapkan dalam SPMI ITS	Berdasarkan program yang direncanakan
Periode pelaksanaan	Setiap tahun, sejak tahun 2006	Setiap tahun, sejak tahun 2017
Data yang digunakan	Data tahun akademik: 1 September 2018 – 31 Agustus 2019	Data tahun kabisat: 1 Januari – 31 Desember 2019
Jenis data	Data terkait dengan akademik dan non akademik (sesuai dengan standar yang digunakan)	Data nama program dan luaran program – akademik dan non akademik (sesuai dengan program yang direncanakan)
Media yang digunakan	<i>On line</i> dalam laman spm.its.ac.id	<i>On line</i> dalam laman http://sipmonev.its.ac.id/
Sistem audit	Audit dokumen / audit kepatuhan / desk evaluation secara <i>online</i> , dan audit lapangan / visitasi	Pemantauan dokumen / <i>desk evaluation online</i>

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui standar nasional Pendidikan tinggi, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen.

2.1 PPEPP dalam SPMI

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 2.2 di bawah. Pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi S1, S2, S3 dan Prodi Vokasi. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI). AMI melalui dua tahap, tahap pertama yaitu: audit dokumen yang diperoleh dari informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada spmi.its.ac.id. Tahap kedua adalah visitasi ke Prodi oleh dua auditor independen. Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan oleh para auditor.

2.2 Dasar Penentuan Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS atau kata lain disebut sebagai *Internal Quality Assurance* (IQA) ITS dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)⁸. Melalui pelaksanaan SPMI, ITS diharapkan mampu meraih visi dan misi dengan jaminan mutu terhadap proses nya. SPMI yang dilaksanakan oleh ITS dilakukan secara berkelanjutan sehingga akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di ITS.

Sebagai tolok ukur dalam melakukan penjaminan mutu Prodi, digunakan standar ITS. Standar minimal ITS merupakan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar³ berikut ini, dan ditambahkan dengan standar pengembangan:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

⁸ Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.; 2014

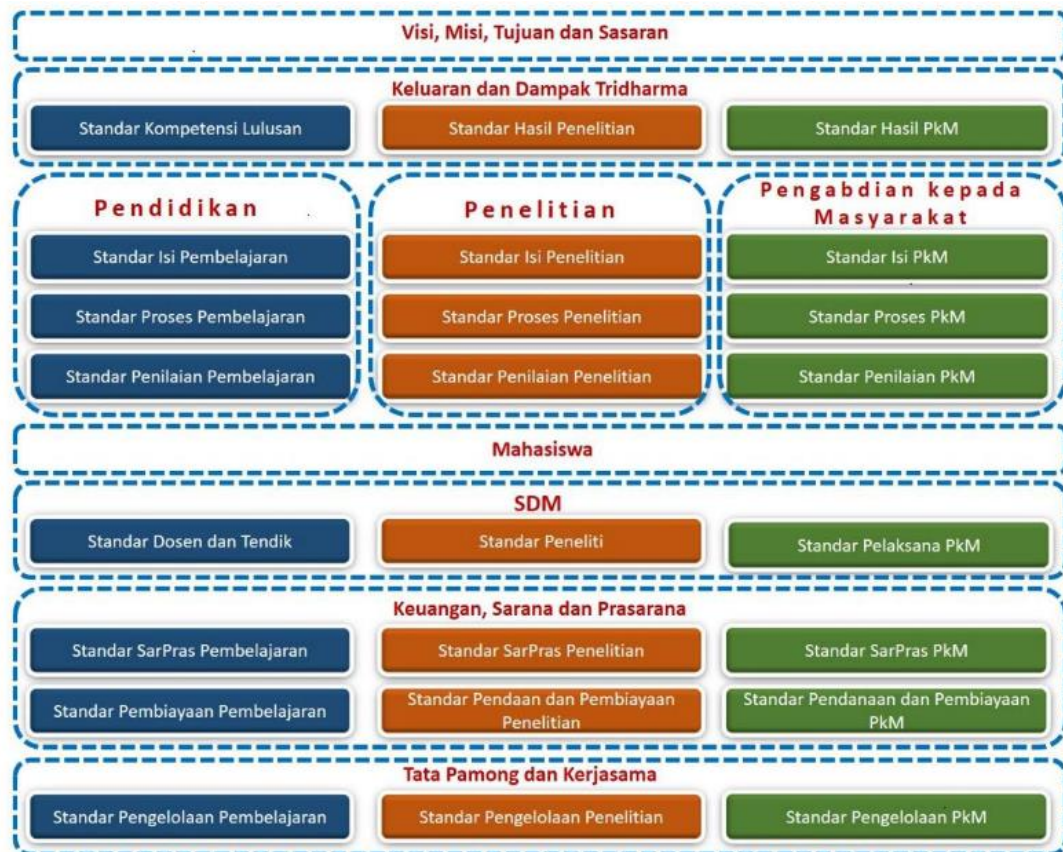
⁶ RENSTRA ITS, 2014 - 2018

Standar pengembangan adalah standar yang diadopsi dari kriteria AUN-QA, pada buku Panduan AUN-QA Versi 3.⁹ Standar pengembangan ini telah melalui proses verifikasi terhadap ketidak samaan dengan dua kriteria sebelumnya, yaitu standar minimal, dan standar internal, melalui beberapa kajian.

2.3 Hubungan SN Dikti dengan Kriteria BAN PT

SN Dikti digunakan dalam penilaian BAN-PT dengan menggunakan kriteria dan regulasi yang relevan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Gambar 1 menunjukkan hubungan antara kriteria akreditasi dengan SN-Dikti, sedangkan Gambar 2 menunjukkan kerangka pikir sistemik kriteria akreditasi (input – proses – output-outcome).¹⁰

Standar ITS terdiri dari standar dari BAN PT, ditambahkan standar minimal sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Standar dari BAN PT merupakan standar yang digunakan pada Peraturan BAN PT No 4 /2017.

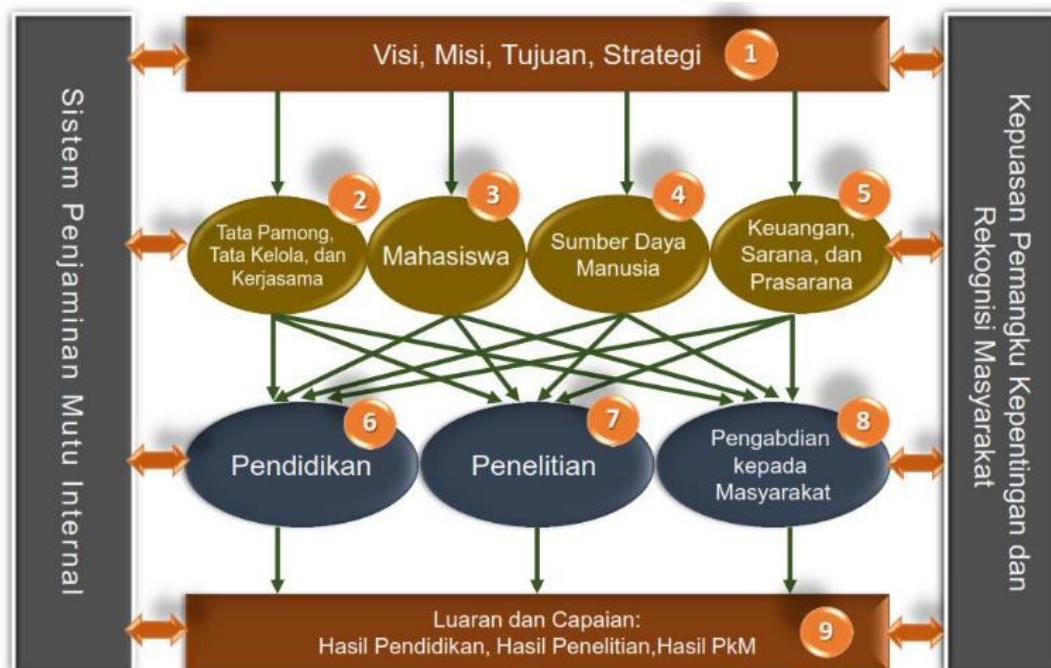


Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT ¹¹

⁹ Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level, version 3, 2015.

¹⁰ Peraturan BAN PT No 4 Tahun 2017

¹¹ Peraturan BAN PT No 4 tahun 2017 halaman 7



Gambar 2.2 Kriteria Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Kriteria penilaian yang dinyatakan pada Gambar 2.2 di atas, digunakan sebagai standar di dalam SPMI ITS tahun 2019, dengan terminologi standar di dalam SPMI ITS tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Deskripsi kriteria BAN PT yang digunakan dalam standar SPMI ITS Tahun 2019

Deskripsi Penilaian	Penomoran Kriteria	Penomoran Standar SPMI
	BAN PT	ITS
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Kriteria 1	Standar 1
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kriteria 2	Standar 2
Mahasiswa	Kriteria 3	Standar 3
Sumber Daya Manusia	Kriteria 4	Standar 4
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kriteria 5	Standar 5
Pendidikan	Kriteria 6	Standar 6
Penelitian	Kriteria 7	Standar 7
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Kriteria 8	Standar 8
Luaran dan Capaian Tridharma	Kriteria 9	Standar 9

Penilaian SPMI ITS pada program studi mempunyai tujuan yang sama dengan penilaian akreditasi BAN PT, yang lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Selain itu,

diarahkan pula pada kerjasama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan.

2.4 Standar pada SPMI ITS

2.4.1 Penentuan Standar SPMI dan Penilaian atas Standar

Penentuan standar SPMI, mengacu pada kriteria BAN PT dan juga berdasarkan standar yang telah digunakan di dalam SPMI tahun 2018. Beberapa substansi standar SPMI tahun 2018, yang tidak terakomodasi di dalam kriteria BAN PT, akan menjadi sub standar yang dimasukkan ke dalam 9 standar SPMI yang relevan.

Tabel di bawah ini menunjukkan peta dari standar SPMI 2018, dengan standar SPMI 2019.

Tabel 2.2 Peta kesesuaian butir standar di dalam standar SPMI tahun 2018 dengan standar SPMI tahun 2019

ST. SPMI 2019	DESKRIPSI STANDAR SPMI 2019	STANDAR SPMI ITS TAHUN 2018									
		ST. 1	ST 2	ST 3	ST 4	ST 5	ST 6	ST 7	ST 8	ST 9	ST 10
		VMTS	TATA PAMONG	MAHASISWA	SDM	PEND.	KEU, SARPRAS	PENELITIAN	PKM	KERJASAMA	INTERNAL
Standar 1	VMTS	1; 2; 3	4; 8; 10	12; 21		56; 57; 58	81	101	110	119	148; 153
Standar 2	TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA		4; 5; 6; 7; 8; 9; 10		26			88; 91; 92	103; 105; 110	121; 122	157; 198
Standar 3	MAHASISWA		10	14							
Standar 4	SUMBER DAYA MANUSIA			31; 34; 41	27; 28; 29; 30; 32; 33; 36; 37; 38; 39; 42; 43; 44	57	59	97			131; 132; 136
Standar 5	KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA.						69; 70; 71; 72; 74; 76; 77; 82; 83; 84; 85; 86; 87				142; 143; 144; 145
STANDAR 6	PENDIDIKAN			25	35; 56; 57; 58; 64; 65; 68	45; 46; 47; 48; 49; 50; 51; 52; 53; 54; 55; 58	123; 124				128; 130; 137; 138; 140; 141; 150; 151; 152; 153; 154; 155; 158;

ST. SPMI 2019	DESKRIPSI STANDAR SPMI 2019	STANDAR SPMI ITS TAHUN 2018									
		ST. 1	ST 2	ST 3	ST 4	ST 5	ST 6	ST 7	ST 8	ST 9	ST 10
		VMTS	TATA PAMONG	MAHASISWA	SDM	PEND.	KEU, SARPRAS	PENELITIAN	PKM	KERJASAMA	INTERNAL
STANDAR 7	PENELITIAN				33; 40	59		89; 90; 93; 95; 96; 98; 99; 100; 102			159; 160
STANDAR 8	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				38; 39				104; 107; 108; 109; 104; 111		
STANDAR 9	LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA		10	15; 16; 17; 19; 20; 21; 22; 23; 24						112; 113; 114	150
ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT	ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT										

Keterangan: ST = Standar

Angka di dalam kolom merupakan nomor urut sub butir standar di dalam standar SPMI tahun 2018.

Mengacu pada pada Tabel 2.2 di atas, dilakukan identifikasi substansi butir standar pada standar SPMI tahun 2018 yang tidak terakomodasi di dalam standar 1 – 9. Hasil identifikasi diletakkan pada standar yang bersesuaian. Dengan adanya tambahan sub standar ini, maka standar SPMI ITS telah melampaui standar nasional SN Dikti, sebagai syarat standar minimal di dalam perguruan tinggi.

Titik berat di dalam penilaian dalam 9 standar pada SPMI 2019, dijelaskan dalam Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Unsur penilaian pada setiap Standar SPMI ITS Tahun 2019

No	Standar	Unsur Penilaian
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan. 2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi. 2. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu. 3. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. 2. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan

No	Standar	Unsur Penilaian
		<p>tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.</p> <p>3. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p> <p>4. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>
4	Sumber Daya Manusia	<p>1. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumberdaya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan</p> <p>2. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>3. Keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<p>1. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.</p>
6	Pendidikan	<p>1. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan</p>

No	Standar	Unsur Penilaian
		<p>dalam rangka pewujudan visi dan misi unit pengelola program studi.</p> <p>2. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>
7	Penelitian	<p>1. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan unit pengelola program studi.</p> <p>2. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.</p>
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>1. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.</p> <p>2. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.</p>
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<p>1. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa.</p> <p>2. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi,</p> <p>3. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKN</p> <p>4. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat</p>

2.4.2 Anatomi Borang SPMI Program Magister 2019

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu LKPS dan LED. LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisi informasi pada LED.

Standar yang digunakan pada SPMI, terbagi atas 3 kelompok standar, yaitu:

Tabel 2.4 Penjelasan bagian dan isi setiap bagian borang SPMI 2019

Bagian	Kelompok Standar	Keterangan
I	Standar kelengkapan data minimal prodi	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik
II	Standar 1 - 9: Borang SPMI Berisi: <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Diri Prodi mengacu pada SN Dikti• RTL	Sama dengan 9 kriteria BAN PT

2.4.3 Data pada Bagian I Borang SPMI

Data yang harus ada di dalam bagian I Borang SPMI dikatakan sebagai data Lembar Kerja Program Studi (LKPS). Susunan data pada LKPS ditunjukkan di dalam tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.5 Data LKPS pada setiap standar SPMI

No	Deskripsi Standar	Keterangan
1	Visi, Misi	Data: Seluruh data pada standar 2 - 9
2	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Data: 1. Kerjasama
3	Mahasiswa <ul style="list-style-type: none">a. Kualitas input mahasiswab. Mahasiswa asing	Data: 2a. Seleksi mahasiswa baru 2b. Data mahasiswa asing
4	Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none">a. Profil Dosenb. Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi / Tesis / Disertasic. Dosen Industri / Praktisid. Rekognisi Dosen Tetap PS (DTPS) sesuai bidang PS, Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang PS, Penelitian DTPS, Pengabdian kepada Masyarakat DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Luaran lainnya DTPS, Karya ilmiah DTPS yang disitasi, Produk / Jasa DTPS	Data: 3a.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah pada Program Studi yang di audit 2b. Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No	Deskripsi Standar	Keterangan
	yang diadopsi oleh industri/ masyarakat	
5	Keuangan, Sarana, Prasarana a. Penggunaan dana	Data: Penggunaan Dana
6	Pendidikan a. Kurikulum dan Pembelajaran b. Integrasi kegiatan Penelitian / PkM dalam Pembelajaran c. Kepuasan Pengguna (kepuasan mahasiswa)	Data: Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa
7	Penelitian a. Penelitian DTPS b. Penelitian Mahasiswa Program Magister / Doktor dan penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	Data: Tabel 6.a Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa Tabel 6.b Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis /disertasi
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) a. PkM DTPS b. Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS	Data: Tabel 7 PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa
9	Luaran dan Capaian Tridharma a. Capaian Pembelajaran b. Prestasi akademik mahasiswa c. Efektifitas dan produktivitas Pendidikan d. Daya saing lulusan e. Kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja lulusan) f. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa (Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS bersama mahasiswa; karya ilmiah yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa yang disitasi; produk / jasa yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa yang diadopsi oleh industri/ masyarakat; luaran lainnya yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa)	Data: Tabel 8.a IPK Lulusan Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa Tabel 8.c Masa Studi Lulusan Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/Publikasi ilmiah mahasiswa

No	Deskripsi Standar	Keterangan
		Tabel 8.f.2) Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian/PkM yang Dihasilkan oleh Mahasiswa

Keterangan: standard 1 – Visi Misi, didukung oleh data Standar 2 - 9

2.4.4 Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI

Deskripsi pada bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri atas 9 standar dengan didukung oleh data LKPS, yang telah dituliskan di dalam bagian I Pendahuluan. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar, dan Bagian IIB: berisi analisis dan penetapan program pengembangan UPPS dan program Studi, serta rencana tindak lanjut.

Berikut ini merupakan ilustrasi untuk bagian II Borang SPMI.

Tabel 2.6 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2019

No	Deskripsi
A	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
B	Analisis dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Program Studi (termasuk Rencana Tindak Lanjut)

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari deskripsi atas 9 unsur yang dituliskan di dalam Tabel 2.6 di bawah ini. 9 unsur dalam Standar II bagian A untuk standar 1 sampai dengan standar 9, ditunjukkan di dalam Tabel di bawah ini, dimana tanda V menunjukkan bahwa deskripsi pada unsur tersebut harus ada di dalam borang SPMI. Terlihat dari 9 standar yang ada, standar 1 tidak memerlukan deskripsi untuk: penjaminan mutu dan kepuasan pengguna, sedangkan standar 9 tidak memerlukan deskripsi untuk: latar belakang, kebijakan dan strategi pencapaian.

Tabel 2.7 Unsur di dalam setiap standar yang harus diuraikan dalam LED (bagian II SPMI 2019)

	St. 1	St. 2	St. 3	St. 4	St. 5	St. 6	St. 7	St. 8	St. 9
1. Latar Belakang	V	V	V	V	V	V	V	V	
2. Kebijakan	V	V	V	V	V	V	V	V	
3. Strategi Pencapaian	V	V	V	V	V	V	V	V	
4. Indikator Kinerja Utama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5. Indikator Kinerja Tambahan (merupakan indikator yang ditentukan oleh ITS kepada Prodi sesuai yang telah dikontrakkan / tertuang di dalam SIPMONEV)	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6. Evaluasi Capaian Kinerja	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7. Penjaminan Mutu		V	V	V	V	V	V	V	V
8. Kepuasan Pengguna		V	V	V	V	V	V	V	V
9. Simpulan Hasil Evaluasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Keterangan:

St: standar

Tanda V: menunjukkan indikator yang sesuai

2.4.5 Penjelasan isian Borang SPMI

Isian borang SPMI yang dibagi dalam 3 bagian, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 2.3.1 di atas, akan dijelaskan berikut ini.

2.4.5.1 Bagian I. PENDAHULUAN

Bagian I Pendahuluan, merupakan isian data LKPS, dimana data tersebut terdiri dari 35 macam data yang ditunjukkan di dalam tabel yang dituliskan di dalam Bab IV. Data yang akan dimasukkan di dalam bagian pendahuluan merupakan data untuk 1 tahun akademik sebagai TS yaitu tahun akademik 2018/2019, mulai 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2019.

2.4.5.2 Profil Unit Pengelola Program Studi

Penentuan UPPS pada borang SPMI, dilakukan dengan memperhatikan Perek 10/2016, disebutkan bahwa tupoksi Fakultas dan Departemen adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan SOTK Perek No. 10/2016

	Fakultas	Departemen
Tugas	menyelenggarakan dan mengelola: <ul style="list-style-type: none">• pendidikan akademik,• pendidikan profesi, atau• pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.	mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.
Fungsi	a. pengelolaan dan pengembangan pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi; b. pengelolaan dan pengembangan kemahasiswaan; c. pengelolaan dan pengembangan keuangan dan sumber daya ; d. penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan sumber daya; e. pengelolaan dan pengembangan kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi; dan	a. perencanaan dan pengelolaan tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; b. pengoordinasian dan pengintegrasian kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; c. pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, program penjaminan dan pengendalian mutu serta pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; d. pengelolaan dan pemberdayaan

	Fakultas	Departemen
	f. pengukuran dan evaluasi capaian kinerja Fakultas secara berkelanjutan.	laboratorium, studio, dan/atau bengkel; dan e. pengelolaan kegiatan kemahasiswaan.

SOTK ITS tahun 2016 menunjukkan perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS). UPPS harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

1. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi
2. evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya
3. evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya.

Penilaian atas bagian II – sebagai Profil UPPS terdiri dari elemen: (1) Kondisi internal, dan (2) Profil Unit Pengelola. Kedua elemen penilaian tersebut ditunjukkan oleh indikator di dalam Tabel di bawah ini:

Tabel 2.9 Indikator penilaian terhadap setiap kriteria

No	Elemen	Indikator
1	A. Kondisi Internal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.
2	B. Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria.

UPPS yaitu Fakultas / Departemen mempunyai tanggung jawab terhadap data profil, evaluasi dan tindak lanjut.

2.4.5.3 Bagian II – Evaluasi Diri Prodi

Bagian ke II Evaluasi diri prodi atas 9 standar yang telah dituliskan di dalam Tabel 2.5 bagian IIA, yang terdiri dari 9 standar, di mana masing-masing standar harus diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS.

Evaluasi diri tersebut dilakukan dengan **tujuan** atau terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.

2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.

Berdasarkan 3 (tiga) tujuan di atas, maka bagian akhir di dalam standar adalah RTL (Rencana Tindak Lanjut) dari Prodi. RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja cakupan aspek antar standar yang dievaluasi**

Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.

2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan**

Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. **Strategi Pengembangan**

Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.

4. **Program Keberlanjutan**

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

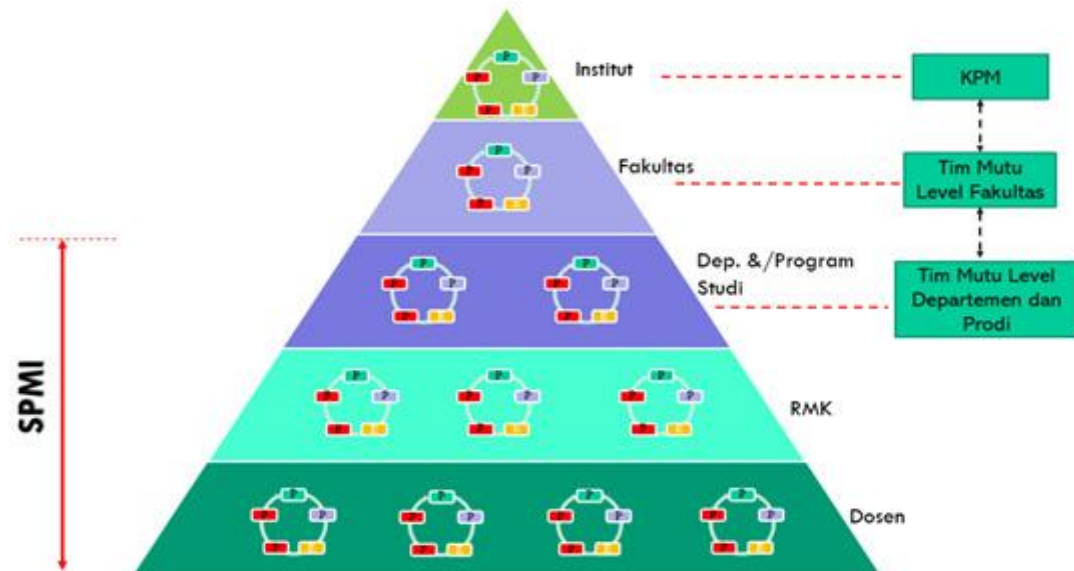
Berdasarkan 4 (empat) tahapan dalam RTL, maka RTL akan dinilai dengan bobot yang tinggi. Besarnya bobot atas bagian I dan bagian II akan ditetapkan pada sub bab 4.2.

2.5 Pelaksanaan SPMI

2.5.1 Pelaksanaan SPMI untuk Penilaian Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan peringkat SPMI terbaik.

Berdasarkan SK Rektor No 15 tahun 2017, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksana pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 2.3 di bawah ini.



Gambar 2.3 Sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2019, instrumen penilaian mencakup ke 5 level di atas. Untuk Unit Pengelola program studi (UPPS) telah ditetapkan adalah Departemen. Data pada UPPS tidak terlepas dari data Fakultas, sehingga Fakultas berkewajiban memberikan informasi kepada Departemen.

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi, yaitu¹²:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.

¹² Niedermeier, Frank: Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, 2017, hal. 20

3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat tipe standar tersebut, secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI, sehingga profil penjaminan mutu Fakultas dapat diperoleh dari profil penjaminan mutu level Departemen dan prodi.

2.5.2 Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI)

Pelaksanaan SPMI ITS dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui audit mutu di tingkat Prodi.

Tujuan dilakukan audit setiap tahun adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas 9 standar dan Standar pengembangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
5. Meningkatkan mutu akademik Program Studi sesuai dengan kriteria Internasional (yaitu AUN-QA dan / atau ABET).
6. Membuktikan bahwa ITS telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Tabel 2.10 Program Studi Magister yang Mengikuti Pelaksanaan SPMI 2019

No	Nama Prodi Magister	Fakultas
1	Fisika	FSains
2	Kimia	FSains
3	Biologi	FSains
4	Teknik Mesin	FTI
5	Teknik Kimia	FTI

No	Nama Prodi Magister	Fakultas
6	Teknik Fisika	FTI
7	Teknik Industri	FTI
8	Teknik Material	FTI
9	Teknik Elektro	FTE
10	Teknik Sipil	FTSLK
11	Teknik Lingkungan	FTSLK
12	Teknik Geomatika	FTSLK
13	Arsitektur	FADP
14	Teknik Kelautan	FTK
15	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
16	Statistik	FMKSD
17	Matematika	FMKSD
18	Informatika	FTIK
19	Sistem Informasi	FTIK

Pelaksanaan SPMI di ITS, dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 2.14 sebagai berikut:

Tabel 2.11 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2019 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal
1	Sosialisasi APS 4.0 sebagai bagian dari standar yang digunakan pada SPMI 2019	4 April 2019
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	19 Agustus 2019
3	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian spmi online	19 Agustus 2019
4	Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	19 Agustus – 20 September 2019
5	<i>Workshop</i> : Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor (<i>Recharging</i> dan untuk Auditor Baru) serta penyamaan persepsi indikator	18 - 19 September 2019
6	Penugasan auditor	Maks. 15 September 2019
7	<i>Desk evaluation</i> terhadap isian <i>online</i> oleh Auditor	16 September – 30 September 2019
8	<i>Refreshing</i> penyamaan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Pemberitahuan jadwal visitasi kepada Prodi dan Auditor	25 September 2019
9	Visitasi Auditor ke Program Studi	1 – 21 Oktober 2019
10	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2019
11	Presentasi Kaprodi atas rencana tindak lanjut hasil audit di hadapan Pimpinan ITS (Dekan dan Pimpinan Bidang I) Pembagian jadwal presentasi RTL: sesuai dengan Fakultas	23 - 24 Oktober 2019

12	Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM	30 Oktober 2019
13	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Nov. 2019, Minggu ke 1
14	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2019

2.5.3 Kriteria Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Hasil pemetaan ini akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan dari ITS, yaitu pemenang Prodi pelaksana SPMI terbaik. Pemenang peringkat SPMI dinyatakan dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.12 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2019

	Kategori	Penjelasan
Prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN-QA (Prodi Non AUN-QA)		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah tersertifikasi AUN-QA		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar 3. Bagian III: 11 sub standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Vokasi		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

2.6 Perbedaan Standar yang Digunakan pada SPMI Tahun 2018 dengan Tahun 2019

Perbedaan deskripsi standar untuk SPMI tahun 2018 dengan tahun 2019, ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.13 Perbedaan Standar SPMI tahun 2018 dan tahun 2019

	Tahun 2018	Tahun 2019
Bagian pendahuluan	Data Prodi	Data LKPS
Standar 1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
Standar 2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
Standar 3	Mahasiswa	Mahasiswa
Standar 4	Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia
Standar 5	Pembelajaran dan Suasana Akademik	Keuangan, Sarana, dan Prasarana
Standar 6	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pendidikan
Standar 7	Penelitian	Penelitian
Standar 8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
Standar 9	Luaran dan Capaian Tridharma	Luaran dan Capaian Tridharma
Standar 10	Internal	
		RTL & Kondisi Eksternal Prodi

BAB 3.

PENYUSUNAN BORANG SPMI

Penyusunan borang untuk SPMI tahun 2019, dibagi di dalam 2 dokumen utama, yaitu:

1. Bagian I: Kelengkapan Dokumen Kinerja program Studi (LKPS)
2. Bagian II : Borang Evaluasi Diri Prodi, RTL dan Kondisi Eksternal Prodi

3.1 Dokumen LKPS

Dokumen LKPS berisi data yang diisikan pada format excel sesuai *template* yang ditunjukkan pada tabel 3.2. Ketersediaan data merupakan syarat utama dalam SPMI, sehingga diharapkan 35 jenis data yang diminta dapat dipenuhi Prodi. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pengisian dapat dilakukan dengan cara unggah data format excel sesuai *template* atau dengan *entry* data. Data excel sudah tersedia dalam bentuk template, sehingga Prodi hanya melakukan verifikasi. Apabila terjadi kesalahan/perbedaan data, maka data dalam format excel tersebut dapat diubah, dan file diunggah kembali.

Beberapa data dapat diakses pada 2 sumber data berikut ini:

1. <http://sipmonev.its.ac.id/laporan/kontrak-kinerja> dengan memilih tahun 2018
2. integra.its.ac.id

Selain kedua data di atas, prodi akan melakukan isian data dengan salah satu cara berikut ini: (1) *entry* data kuantitatif / kualitatif, (2) *upload*/ unggah file dalam bentuk excel sesuai dengan *template* yang terdapat di spm.its.ac.id

Dokumen LKPS, menjadi syarat untuk dapat mengisikan dokumen ke dua yaitu LED.

3.1.1 Penentuan UPPS di dalam SPMI

Di dalam data LKPS dibutuhkan data yang berasal dari Unit Pengelola Program Studi – UPPS. Sesuai dengan SOTK Perek 10/2016, ada Departemen yang memerankan UPPS, dan ada Fakultas yang memerankan UPPS. Untuk Departemen yang menjalankan Prodi S1, dan S2, dann S3, maka UPPS adalah Departemen, sedangkan untuk Departemen yang hanya menjalankan Prodi S2 saja, maka UPPS adalah Fakultas.

Data berikut ini yang menunjukkan UPPS di ITS, yang akan digunakan sebagai dasar dalam pemeran UPPS.

Tabel 3.1 Penentuan UPPS untuk pengisian data UPPS pada SPMI 2019

No	Fakultas	Departemen	UPPS	Keterangan (menyelenggarakan prodi)	Jumlah Prodi
1	F. Sains	Fisika ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
2		Kimia ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3

No	Fakultas	Departemen	UPPS	Keterangan (menyelenggarakan prodi)	Jumlah Prodi
3		Biologi ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
4	FTI	Teknik Mesin ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
5		Teknik Kimia ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
6		Teknik Fisika ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
7		Teknik Industri ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
8		Teknik Material ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
9	FTE	Teknik Elektro ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
10		Teknik Komputer ¹	Fakultas	S1	1
11		Teknik Biomedik ¹	Fakultas	S1	1
12	FTSLK	Teknik Sipil ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
13		Teknik Lingkungan ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
14		Teknik Geomatika ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
15		Teknik Geofisika ¹	Fakultas	S1	1
16	FADP	Arsitektur ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
17		Perencanaan Wilayah dan Kota ¹	Fakultas	S1	1
18		Desain Produk Industri ¹	Fakultas	S1	1
19		Desain Interior ¹	Fakultas	S1	1
20		Desain Komunikasi Visual ^{1,*}	Fakultas	S1	1
21	FTK	Teknik Perkapalan ¹	Fakultas	S1	1
22		Teknik Sistem Perkapalan ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
23		Teknik Kelautan ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
23		Teknik Transportasi Laut ¹	Fakultas	S1	1
24	FMKSD	Matematika ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
25		Statistika ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
26		Aktuaria ^{1,**}	Fakultas	S1	1
27	FTIK	Informatika ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
28		Sistem Informasi ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
29		Teknologi Informasi ^{1**}	Fakultas	S1	1
30	FBMT	Manajemen Bisnis ¹	Fakultas	S1	1
31		Manajemen Teknologi ²	Fakultas	S2	1
32	F. Vokasi	Teknik Infrastruktur Sipil	Fakultas	D3, D4	2
33		Teknik Mesin Industri	Fakultas	D3	1

No	Fakultas	Departemen	UPPS	Keterangan (menyelenggarakan prodi)	Jumlah Prodi
34		Teknik Elektro Otomasi	Fakultas	D3	1
35		Teknik Kimia Industri	Fakultas	D3	1
36		Teknik Instrumentasi	Fakultas	D3	1
37		Statistika Bisnis	Fakultas	D3	1
Jumlah Prodi					72

Keterangan:

* Belum memenuhi kriteria BAN PT

** Baru 1 tahun akademik menyelenggarakan proses pendidikan

¹ pelaksana Program Sarjana

² pelaksana Program Magister

³ pelaksana Program Doktor

3.1.2 Data pada LKPS

Data yang diperlukan di dalam LKPS terdiri 41 item data yang tersebut di dalam Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Data isian yang ada di dalam LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	Lingkup Data
Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (Departemen / Fakultas)		
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma	UPPS
2	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	Prodi
3	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	UPPS
4	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	Prodi
5	Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	Prodi
6	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	Prodi
7	Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	Prodi
8	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	Prodi
9	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	Prodi
10	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	Prodi
11	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	Prodi
12	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	Prodi
13	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	Prodi
14	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	Prodi
15	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Prodi
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	Prodi

No	Nomor dan Judul Tabel	Lingkup Data
17	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	Prodi
18	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Prodi
19	Tabel 4.b Penggunaan Dana	UPPS
20	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	Prodi
21	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	Prodi
22	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	Prodi
23	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	Prodi
24	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	Prodi
25	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	Prodi
26	Tabel 8.a IPK Lulusan	Prodi
27	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	Prodi
28	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	Prodi
29	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	Prodi
30	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	Prodi
31	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Prodi
32	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	Prodi
33	Tabel Referensi 8.e.2)	Prodi
34	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	Prodi
35	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Prodi
36	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Prodi
37	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Prodi
38	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	Prodi
39	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	Prodi
40	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Prodi
41	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	Prodi

Data yang diperoleh berdasarkan item di atas, akan digunakan untuk proses reakreditasi Prodi ke BAN PT, dan akan tetap tersedia di dalam arsip spmi.its.ac.id, sehingga dalam waktu yang akan datang prodi akan dapat menggunakan kapan saja sesuai dengan jadwal pengisian borang akreditasi.

3.2 Dokumen Evaluasi Diri

Tujuan evaluasi diri adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kenyataan untuk

selanjutnya digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola kelangsungan institusi atau program. Dalam konteks akreditasi program studi maka tujuan evaluasi diri paling tidak mencakup:

- i. untuk memperlihatkan pencapaian mutu dari UPPS dan program studi yang akan diakreditasi.
- ii. sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk menjaga agar kinerja suatu UPPS atau program studi yang telah tercapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- iii. sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan UPPS dan program studi di masa yang akan datang.

Masing-masing dokumen di atas, tersusun atas unsur yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Unsur di dalam standar 1 – 9 SPMI ITS

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
Standar 1	1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	1. Latar Belakang 2. Kebijakan 3. Strategi Pencapaian VMTS 4. Indikator Kinerja Utama 5. Indikator Kinerja Tambahan 6. Evaluasi Capaian VMTS 7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut	1. Latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme penetapan visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) UPPS yang memayungi visi keilmuan Prodi. 2. Deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan Prodi 3. Strategi pencapaian VMTS di UPPS, dan sumberdaya yang dialokasikan untuk mencapai visi, dan mekanisme kontrol. 4. Indikator yang ditetapkan untuk mencapai VMTS 5. Indikator kinerja tambahan lain yang ditetapkan oleh UPPS dan prodi. 6. Deskripsi analisis terhadap keberhasilan dan ketidakberhasilan VMTS, dan identifikasi akar masalah, faktor keberhasilan dan faktor penghambat. 7. Rencana tindak lanjut perbaikan dan pengembangan UPPS dan	1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif merujuk pada Dokumen kebijakan / regulasi yang berlaku 3. Deskripsi proker – sesuai dengan isian program pada sipmonev 4. IKU - Berisi data kuantitatif capaian dari program sesuai dengan isian sipmonev dan relevan dengan LKPS , template target dan capaian dalam bentuk excel diunduh dan di entry sesuai dengan jumlah indikator capaian, dan diupload kembali. 5. IKT – berisi data kuantitatif capaian dari program sesuai dengan isian sipmonev dan tidak relevan dengan LKPS, template target dan capaian dalam bentuk excel diunduh dan di entry sesuai

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			prodi	dengan jumlah indikator capaian, dan diupload kembali. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 6 di atas.
Standar 2	2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	1. Latar Belakang 2. Kebijakan 3. Strategi Pencapaian Standar 4. Indikator Kinerja Utama 5. Indikator Kinerja Tambahan 6. Evaluasi Capaian Kinerja 7. Penjaminan Mutu 8. Kepuasan Pengguna 9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut	1. Latar belakang, tujuan dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong: tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu dan kerjasama. Tata pamong juga sudah mencakup manajemen resiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dam Prodi. 2. Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan ta pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang diacu oleh UPPS. 3. Strategi UPPS dan pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh PT, dan sumber daya yang dialokasikan serta mekanisme kontrol. 4. Tersedianya dokumen: tata	1.Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence /</i> pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain 4, dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra 9. Berisi deksripsi atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			<p>pamong dan tata kelola; struktur organisasi dan tupoksinya; dokumen praktek baik dalam 5 pilar; dokumen bukti berfungsinya pengelolaan fungsional dan operasional di UPPS yang mencakup planning, organizing, staffing, leading dan controlling.</p> <p>5. Bukti efektivitas kepemimpinan UPPS dan prodi (operasional, organisasional dan publik)</p> <p>6. Terbukti melakukan implementasi penjaminan mutu (prinsip PPEPP)</p> <p>7. UPPS dan prodi melakukan kerjasama, yang berdampak pada peningkatan tridharma dan fasilitas, manfaat dan kepuasan terhadap mitra, dan ada keberlanjutan.</p> <p>8. Terdapat indikator kinerja tambahan yang ditetapkan oleh UPPS dan prodi.</p> <p>9. Dilakukan evaluasi capaian kinerja.</p> <p>10. Terbukti ada penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama dengan prinsip PPEPP.</p> <p>11. Dilakukan pengukuran kepuasan</p>	simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			<p>pengguna</p> <p>12. Dilakukan simpulan terhadap evaluasi dan tindak lanjutnya.</p>	
Standar 3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama untuk kualitas input mahasiswa; daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan) 5. Indikator kinerja tambahan 6. Evaluasi capaian kinerja. 7. Penjaminan mutu mahasiswa 8. Kepuasan pengguna 9. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi tentang latar belakang, tujuan, dan rasional strategi PT dalam sistem seleksi. 2. Deskripsi dokumen kebijakan dalam sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa. 3. Strategi pencapaian standar yang ditetapkan oleh PT dan UPPS, yaitu sistem seleksi dan layanan mahasiswa. 4. Indikator kinerja menunjukkan: kualitas input mahasiswa; daya tarik Prodi; layanan kemahasiswaan; 5. Terdapat indikator kinerja tambahan yang ditetapkan. 6. Dilakukan evaluasi capaian kinerja 7. Dilakukan implementasi penjaminan mutu mahasiswa di UPPS dengan prinsip PPEPP. 8. Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna yaitu kepuasan mahasiswa yang dilakukan secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. Upload dokumen evidence / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain 4, dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan mahasiswa. 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem. 9. Terdapat simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut	
Standar 4	Sumber Daya Manusia	1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama untuk kualitas input mahasiswa; daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan) 5. Indikator kinerja tambahan 6. Evaluasi capaian kinerja. 7. Penjaminan mutu mahasiswa 8. Kepuasan pengguna 9. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut.	1. Deskripsi tentang Latar belakang, tujuan dan strategi pencapaian standar PT. 2. Deskripsi dokumen kebijakan dalam: penetapan standar kualifikasi kompetensi, pengelolaan SDM, pengembangan SDM, dan <i>reward & punishment</i> . 3. Strategi pencapaian standar oleh UPPS terhadap standar yang ditetapkan oleh PT. 4. Indikator kinerja utama meliputi: profil dosen, kinerja dosen, pengembangan dosen; tenaga kependidikan; 5. Terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti. 6. Dilakukan evaluasi capaian kinerja 7. Terdapat penjaminan mutu SDM dengan prinsip PPEPP. 8. Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna, yaitu kepuasan dosen dan tendik terhadap pengelolaan	1.Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4.Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. Upload dokumen evidence / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan dosen, tenaga kependidikan 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			SDM, dan dilakukan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem 9. Terdapat simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut	
Standar 5	Keuangan, sarana dan prasarana	1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama 5. Keuangan 6. Sarana (Pendidikan, TIK, Prasarana) 7. Indikator kinerja tambahan 8. Evaluasi capaian kinerja. 9. Penjaminan mutu mahasiswa 10. Kepuasan pengguna 11. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut.	1. Deskripsi tentang Latar belakang, tujuan dan strategi pencapaian standar PT. 2. Deskripsi dokumen kebijakan dalam: perencanaan, realisasi dan pertanggung jawaban keuangan dan sarana dan prasarana 3. Strategi dalam pencapaian standar yang dilakukan oleh UPPS untuk pengelolaan keuangan, dan sarana & prasarana 4. Indikator kinerja utama, yang meliputi: keuangan, kecukupan dan aksesibilitas sarana untuk tridharma, kecukupan dan aksesibilitas sistem TIK, kecukupan dan aksesibilitas prasarana termasuk untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus 5. Terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti. 6. Dilakukan evaluasi capaian kinerja	1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain no 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan pengguna pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			7. Terdapat penjaminan mutu Keuangan, sarana & prasarana dengan prinsip PPEPP 8. Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, dan dilakukan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem 9. Terdapat simpulan evaluasi dan tindak lanjut	
Standar 6	Pendidikan	1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama 5. Kurikulum Program Studi 6. Pembelajaran 7. Suasana akademik 8. Indikator kinerja tambahan 9. Evaluasi capaian kinerja 10. Penjaminan mutu mahasiswa 11. Kepuasan pengguna 12. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut.	1. Deskripsi tentang Latar belakang, tujuan dan strategi pencapaian standar yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan suasana akademik. 2. Deskripsi dokumen kebijakan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode dan instrumen untuk mengukur efektivitas 3. Strategi dalam pencapaian standar yang dilakukan oleh UPPS dan Prodi: isi pembelajaran, proses pembelajaran, monev pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain no 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			<p>4. Indikator kinerja utama: kurikulum (evaluasi dan pemutakhiran); dokumen kurikulum (kesesuaian lulusan dengan kualifikasi KKNI, struktur kurikulum dan CP, pemetaan CP-MK), karakteristik pembelajaran, ketersediaan RPS, monev pembelajaran, mutu penilaian pembelajaran), dan suasana akademik (program dan pelaksanaannya untuk meningkatkan suasana akademik).</p> <p>5. Terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.</p> <p>6. Evaluasi capaian kinerja</p> <p>7. Terdapat penjaminan mutu dengan prinsip PPEPP</p> <p>8. Dilakukan pengukuran Kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>9. Terdapat simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut</p>	9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas
Standar 7	Penelitian	<p>1.Latar belakang</p> <p>2.Kebijakan</p> <p>3.Strategi pencapaian standar</p> <p>4.Indikator kinerja utama (relevansi, keterlibatan mahasiswa, rujukan</p>	<p>1. Deskripsi tentang Latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan,</p>	<p>1. Deskripsi kualitatif</p> <p>2. Deskripsi kualitatif</p> <p>3. Deskripsi kualitatif</p> <p>4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif.</p>

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
		tema tesis / disertasi) 5. Indikator kinerja tambahan 6. Evaluasi capaian kinerja. 7. Penjaminan mutu mahasiswa 8. Kepuasan pengguna 9. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut.	pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian 2. Deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa 3. strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya. 4. Indikator kinerja utama: relevansi penelitian (1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai	<i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain no 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			<p>dengan peta jalan penelitian.3) evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p> <p>5. Indikator Kinerja Tambahan dalam proses penelitian lain yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI.</p> <p>6. Evaluasi Capaian Kinerja: deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan</p> <p>7. Penjaminan Mutu Penelitian berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan</p> <p>8. Kepuasan Pengguna berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian</p> <p>9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan</p>	

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			dan pengembangan oleh UPPS	
Standar 8	Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama (relevansi, keterlibatan mahasiswa) 5. Indikator kinerja tambahan 6. Evaluasi capaian kinerja. 7. Penjaminan mutu mahasiswa 8. Kepuasan pengguna 9. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar 2. Kebijakan berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi. 3. Strategi Pencapaian Standar bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi 4. Indikator Kinerja Utama: a) Relevansi PkM (Memiliki peta jalan, dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM, melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan. b) tersedia data 5. Indikator Kinerja Tambahan (Indikator proses PkM lain yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. 6. Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain no 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra) 9. Berisi deskripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			<p>dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan.</p> <p>7. Penjaminan Mutu PkM berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>8. Kepuasan pengguna berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan</p> <p>9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan</p>	
Standar 9	9: Luaran dan Capaian Tridharma	<p>1. Indikator Kinerja Utama</p> <p>2. Indikator Kinerja Tambahan</p> <p>3. Evaluasi Capaian Kinerja</p> <p>4. Penjaminan Mutu Luaran</p> <p>5. Kepuasan Pengguna</p> <p>6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut</p>	<p>1. Data kuantitatif Dharma pendidikan, Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>2. Data kuantitatif yang melampaui SN-DIKTI.</p> <p>3. Deskripsi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan</p>	<p>1. Deskripsi kualitatif didukung data kuantitatif</p> <p>2. Deskripsi kualitatif didukung data kuantitatif</p> <p>3. Deskripsi kualitatif</p> <p>4. Deskripsi kualitatif</p> <p>5. Deskripsi kualitatif didukung dengan data kuantitatif.</p> <p>6. Deskripsi kualitatif didukung</p>

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan atas Unsur Standar	Keterangan
			<p>metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.</p> <p>4. Deskripsi PPEPP</p> <p>5. Deskripsi mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan bukti hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem</p> <p>6. Deskripsi dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan standar luaran dan capaian di UPPS,</p>	kung data kuantitatif

3.2.1 Tim Penyusun LED

Mengacu kepada beberapa kegiatan di dalam mengumpulkan data dan menyusun LED, dan berdasarkan tupoksi yang telah dijabarkan di dalam Perek No 10/2016⁷, tentang SOTK ITS, maka dapat dijelaskan bahwa tupoksi dari beberapa organ dan jabatan yang terkait dengan penjaminan mutu, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Tupoksi organ di Fakultas dan Departemen sesuai dengan SOTK ITS

No	Bagian	Tugas pokok
1	Fakultas	(1) Fakultas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf c mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Fakultas menyelenggarakan fungsi: a. pengelolaan dan pengembangan pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi; b. pengelolaan dan pengembangan kemahasiswaan; c. pengelolaan dan pengembangan keuangan dan sumber daya; d. penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan sumber daya; e. pengelolaan dan pengembangan kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi; dan f. pengukuran dan evaluasi capaian kinerja Fakultas secara berkelanjutan.
2	Departemen	(1) Departemen mempunyai tugas mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi. (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Departemen menyelenggarakan fungsi: a. perencanaan dan pengelolaan tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; b. pengoordinasian dan pengintegrasian kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; c. pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, program penjaminan dan pengendalian mutu serta pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; d. pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; dan e. pengelolaan kegiatan kemahasiswaan.
3	Program Studi	(1) Program Studi mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dalam satu jenjang pendidikan terkait dengan satu

		<p>rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi.</p> <p>(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Program Studi menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pelaksanaan proses pembelajaran; b. penyusunan dan pengembangan kurikulum; dan c. pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu proses pembelajaran.
4	Laboratorium di Departemen	<p>(1) Laboratorium/Studio/Bengkel mempunyai tugas melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagai penunjang pelaksanaan tugas di lingkungan Departemen.</p> <p>(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Laboratorium/ Studio/Bengkel menyelenggarakan fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pelaksanaan proses pembelajaran; b. pelaksanaan penelitian; dan c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5	Tata Usaha Fakultas	<p>mempunyai tugas melaksanakan administrasi dalam bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pengembangan dan pengelolaan pendidikan di lingkungan Fakultas; b. penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; c. pengelolaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi; dan d. pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang meliputi keuangan, kepegawaian, umum, serta sarana dan prasarana.
6	Tata Usaha Departemen	<p>Departemen mempunyai tugas melaksanakan administrasi di lingkungan Departemen dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi serta membantu tugas Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; b. pengelolaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kerja sama tridharma perguruan tinggi; dan c. pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang meliputi keuangan, kepegawaian, umum, serta sarana dan prasarana.

Sesuai dengan uraian tugas pokok organ di atas, maka anggota Tim Task Force Penyusun LED adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tim penyusun LED

Jabatan	Penyusun
Ketua	Kepala Program Studi
Anggota	Kepala Laboratorium / Ka RMK Kepala Sub Bagian

3.2.2 Penjelasan Isian Dokumen pada SPMI *online*

Pengisian data dan / atau penjelasan dalam bentuk deskripsi pada *spmi online*, dilakukan dengan mengikuti beberapa batasan berikut ini.

Tahap	Aktifitas	Keterangan
1	Isi dan / <i>upload</i> data LKPS	Maks. 50 MB
2	Pengisian LED	Setiap indikator dapat meng <i>upload</i> dokumen pendukung (maks. 50 Mb)

BAB 4. ANATOMI BORANG SPMI

Anatomi borang SPMI tahun 2019 disusun berdasarkan evaluasi terhadap kriteria APS 4.0 yang telah diuraikan pada Bab 2 di atas, serta standar yang ada di SN Dikti serta anatomi standar yang digunakan pada SPMI tahun 2018. Berikut ini merupakan anatomi untuk borang SPMI tahun 2019,

Bagian	Nama bagian	Penanggung Jawab pengisi	Penanggung jawab dan sumber data	Keterangan
I	Pendahuluan	Prodi	Fakultas, Departemen dan Prodi	Untuk kelompok I dan II File excel LKPS
II	Profil UPPS <ul style="list-style-type: none"> Kondisi Eksternal Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) 	Departemen	Fakultas, Departemen dan Prodi	Untuk kelompok I dan II Diletakkan di bagian akhir LED
II.A	LED untuk 9 Kriteria	Prodi	Prodi dan Departemen	Untuk kelompok I dan II
II.B	Rencana Tindak Lanjut	Prodi	Prodi	Diletakkan di bagian akhir LED

4.1.1 Bagian I. Pendahuluan Borang

Bagian pendahuluan borang SPMI, adalah berisi data Indikator Kinerja Utama Prodi, dimana terdapat 35 (tiga puluh) lima data. Data tersebut di entrikan di dalam sistem spm.its.ac.id, dengan nama data dan bentuk tabel data ditunjukkan di dalam Lampiran 1.

Ke 35 data ditunjukkan di dalam Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Nama dan jenis tabel yang digunakan dalam penilaian kriteria 1 – 9 pada SPMI 2019

No	Nama Tabel	Keterangan	Sumber Data
1	Tabel 1	Kerjasama Tridharma	Fakultas dan https://inova.its.ac.id/?p=mou
2	Tabel 2.a	Seleksi Mahasiswa	DPTSI
3	Tabel 2.b	Mahasiswa Asing (<i>Foreign Student</i>)	BAPKM

No	Nama Tabel	Keterangan	Sumber Data
4	Tabel 3.a.1	Data dosen tetap	SDMO
5	Tabel 3.a.2	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh Dosen Tetap di UPPS	Departemen
6	Tabel 3.a.3	Dosen Tidak Tetap di UPPS	Departemen
7	Tabel 3.b.	Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/Disertasi ⁴⁾	Departemen
8	Tabel 3.c. 3a5	Dosen Industri/Praktisi	Departemen
9	Tabel 3.d.1	Rekognisi DTPS sesuai bidang Program Studi	Departemen
10	Tabel 3.d.2	Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang Program Studi	Departemen
11	Tabel 3.d.3.	Penelitian DTPS	LPPM
12	Tabel 3.d.4	Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	LPPM
13	Tabel 3.d.5	Publikasi Ilmiah DTPS	LPPM
14	Tabel 3.d.6.	Luaran Lainnya DTPS 3b5-1 HAKI dll 3b5-2 HKI dll 3b5-3 teknologi tepat guna dll 3b5-4 Buku ber ISBN, book chapter	Departemen
15	Tabel 3.d.7. 3b6	Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	LPPM
16	Tabel 3.d.8.	Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/ Masyarakat	Departemen
17	Tabel 4.	Penggunaan Dana	Biro Keuangan
18	Tabel 5.a.	Kurikulum, Capaian Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran	Departemen
19	Tabel 5.b.	Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM ke dalam Pembelajaran	Departemen
20	Tabel 5.c.	Kepuasan Mahasiswa	Departemen
21	Tabel 6.a.	Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan tema Tesis/Disertasi	Departemen
22	Tabel 6.b.1	Penelitian Mahasiswa Program Magister/	Departemen

No	Nama Tabel	Keterangan	Sumber Data
		Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan	
23	Tabel 6.b.2	Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa	Departemen
24	Tabel 7.a.	PkM DTPS	Departemen
25	Tabel 7.a.	PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa	Departemen
26	Tabel 8.a.	IPK Lulusan	BAPKM
27	Tabel 8.b.	Prestasi Akademik Mahasiswa	Departemen
28	Tabel 8.c.1	Masa Studi Lulusan Program Doktor/Doktor Terapan	Departemen
	Tabel 8.c.2	Masa Studi Lulusan Program Magister/ Magister Terapan	Departemen
	Tabel 8.c.3	Masa Studi Lulusan Program Profesi	Departemen
	Tabel 8.c.4	Masa Studi Lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan	Departemen
	Tabel 8.c.5	Masa Studi Lulusan Program Diploma Tiga	Departemen
29	Tabel 8.d.1	Waktu Tunggu Lulusan Program Sarjana	Departemen
	Tabel 8.d.2	Waktu Tunggu Lulusan Program Sarjana Terapan	Departemen
	Tabel 8.d.3	Waktu Tunggu Lulusan Program Diploma Tiga	Departemen
30	Tabel 8.e.	Kepuasan Pengguna	Departemen, PK2M
31	Tabel 8.f	Tempat Kerja Lulusan	Departemen, PK2M
32	Tabel 8.g.	Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa	Departemen
33	Tabel 8.h.1	Karya ilmiah yang dihasilkan DTPS bersama Mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	Departemen
34	Tabel 8.h.2	Produk/Jasa yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa dan Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Departemen
35	Tabel 8.i	Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa	Departemen

4.1.2 Bagian IIA- Dokumen Evaluasi Diri

Isian borang bagian II: Dokumen evaluasi diri, secara lengkap dituliskan di dalam lampiran, sebuah dokumen tersendiri sesuai dengan format yang ditetapkan oleh BAN

PT. Isian borang dalam bentuk: deskripsi yang dituliskan secara *online*, dalam laman spmi.its.ac.id.

Isian borang bagian III: isian untuk prodi yang telah tersertifikasi AUN QA / terakreditasi internasional lain. Isian borang tersebut, dalam bentuk deskripsi, yang diisikan secara *online* pada laman spmi.its.ac.id.

4.1.3 Bagian IIB – Rencana Tindak Lanjut & Kondisi eksternal

Isian bagian rencana tindak lanjut dan kondisi eksternal ini, merupakan isian dalam bentuk deskripsi, dan isian tabel. Deskripsi berisi 4 tahapan (1) sampai dengan (4) berikut ini.

- (1) Analisis capaian kerja
- (2) Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
- (3) Strategi pengembangan
- (4) Program keberlanjutan dan mekanisme program

Untuk pemosisian atas kondisi eksternal, terdapat dua sub bagian, yaitu sub bagian:

- (1) Kondisi Eksternal
- (2) Profil dari UPPS

Isian dalam RTL dalam bentuk deskripsi, yaitu relevansi antara analisis SWOT dengan rencana program pengembangan. Program pengembangan juga didasarkan atas temuan audit SPMI tahun 2018 dari para auditor untuk kondisi “Ketidak sesuaian mayor”, serta program pengembangan untuk temuan audit SPMI 2019 untuk temuan: “Observasi” dan “ketidak sesuaian minor”.

Hasil isian dalam RTL ini akan dipresentasikan di depan para pimpinan, dan penanggung jawab SIPMONEV.

4.1.4 Bagian III – Borang untuk Standar Pengembangan

Borang bagian III merupakan data / informasi dan / atau deskripsi atas capaian standar pengembangan. Standar pengembangan ini merupakan kriteria yang diadopsi dari AUN-QA. Borang pada bagian ini dikenal sebagai *Self Assessment Report* (SAR) bagi masing-masing Prodi yang telah tersertifikasi dan / atau akreditasi internasional. Isian SAR dalam 11 kriteria menempati nomor standar ke 10. Standar nomor 10 ini menjadi salah satu bentuk pengendalian terhadap kualitas prodi yang harus tetap memenuhi kriteria / standar internasional.

BAB 5. PENJELASAN STANDAR YANG DIGUNAKAN DI DALAM SPMI PROGRAM MAGISTER ITS

Borang SPMI untuk Prodi Magister ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2019. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan sebagai standar SPMI ITS. Standar tersebut diuraikan dalam sub bab 5 ini.

5.1 Standar SN Dikti yang disinkronisasi dengan Kriteria BAN-PT

Standar ini berisi Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu kriteria minimal tentang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SN Dikti bertujuan:

- menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- mendorong perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

5.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
1.1	Latar Belakang <i>Dalam menetapkan Visi, Misi, tujuan dan strategis, harus memuat unsur-unsur:</i> Latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi, serta rencana strategisnya.	Isian data kualitatif
1.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.	Isian deskripsi / <i>Up-load</i> dokumen pendukung
1.3	Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan	Isian dapat diambilkan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Tersedia Strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.	dari SIPMONEV dengan <i>upload</i> dokumen
1.4	Indikator Kinerja Utama UPPS dan program studi memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	Data pada SIPMONEV
1.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan program studi yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Data pada SIPMONEV
1.6	Evaluasi Capaian VMTS Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidak-berhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS	Isian terhadap capaian yang ada di SIPMONEV
1.7	Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut Dituliskan tentang: ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen rencana perbaikan dan pengembangan

5.1.2 Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.1	Latar Belakang Deskripsi tentang latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menja-	Isian data kualitatif

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
	min keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (<i>good governance</i>), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.	
2.2	Kebijakan Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.3	Strategi Pencapaian Standar Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh PT terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Sistem Tata Pamong 1. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya. 2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya. 3. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. 4. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	a) Sistem Tata Pamong 1) <i>Upload</i> struktur organisasi Departemen dan Prodi 2) <i>Upload</i> deskripsi Tupoksi 3) Isian kualitatif 4) <i>Upload</i> dokumen pendukung Proker 1 tahun
2.4.2	b) Kepemimpinan Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang mencakup 3 aspek berikut: 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tri-dharma menuju pencapaian visi. 2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan	b) Kepemimpinan 1) dan 2) Dokumen <i>evidence</i> disediakan saat visitasi

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
	<p>mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.</p> <p>3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.</p>	
2.4.3	<p>Sistem Penjaminan Mutu Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keberadaan organ pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan. 2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar mutu, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya. 3) Ketersediaan bukti sahih efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). 	<p><i>Upload:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen struktur organisasi mutu level Departemen 2) Deskripsi pelaksanaan penjaminan mutu level Departemen dan Prodi 3) <i>Upload</i> dokumen pendukung
2.4.4	<p>Kerjasama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. UPPS dan program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung Program Studi. b. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. c. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 2) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi dan manfaatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Isian deskripsi / penjelasan atas 1 2). Isian deskripsi / penjelasan atas 2 (berdasar data pada SIPMONEV)
2.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator tata kelola dan tata pamong yang lain ditetapkan oleh masing-masing UPPS dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p><i>Upload</i> data dari sumber data di SIPMONEV</p>
2.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat,</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan</p>

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
	dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	
2.7	Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Tersedia bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan
2.8	Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, 5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan 6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem 	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung survei
2.9	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi	Isian deskripsi / penjelasan

5.1.3 Standar 3: Mahasiswa

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
3.1	Latar Belakang Strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait	Isian deskripsi / penjelasan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa, serta standar khusus program studi.	
3.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan <i>soft skills</i> , layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung, untuk operasional di level Departemen dan prodi untuk pengembangan <i>softskill</i> – aktifitas mahasiswa, dan layanan mahasiswa
3.3	Strategi Pencapaian Standar Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi dan UPPS terkait kemahasiswaan yang berisi: sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya) serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya	Isian deskripsi / penjelasan – peran departemen dan prodi dalam seleksi mahasiswa
3.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Kualitas Input Mahasiswa 1) Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran. 2) Hasil analisis data: a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Magister (Tabel 2.a LKPS). b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS)	Isian: 1) Deskripsi / penjelasan peran Departemen dan Prodi dalam menentukan persyaratan kemampuan awal saat seleksi mahasiswa baru 2) Deskripsi / penjelasan analisis terhadap jumlah pendaftar
3.4.2	b) Daya Tarik Program Studi 1) Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS). 2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS).	Isian data jumlah peningkatan peminat dari tahun 2018 ke 2019 dan isian berapa jumlah mahasiswa asing
3.4.3	c) Layanan kemahasiswaan Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat, 2) Bimbingan karir dan kewirausahaan, dan	Isian deskripsi / penjelasan layanan untuk mahasiswa di level Departemen dan Prodi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	3) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)	
3.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator kinerja tambahan, yaitu indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen sesuai dengan capaian di SIPMONEV
3.6	Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Isian deskripsi / penjelasan hasil analisis
3.7	Penjaminan Mutu Mahasiswa Tersedia bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu untuk mahasiswa di Departemen yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan – sistem penjaminan mutu mahasiswa (<i>intake</i>) pada level Departemen dan Prodi
3.8	Kepuasan Pengguna a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem	Isian deskripsi / penjelasan kepuasan mahasiswa, dan upload instrumen survey kepuasan mahasiswa
3.9	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	Isian deskripsi / penjelasan hasil simpulan

5.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
4.1	Latar Belakang Tersedia strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup:	Isian deskripsi / penjelasan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).	
4.2	<p>Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: Kebijakan</p> <p>a. penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).</p> <p>b. Pengelolaan SDM mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. 3) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. 4) Skema pemberian <i>reward and punishment</i>, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma. 	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi
4.3	<p>Strategi Pencapaian Standar Tersedia strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). dan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya</p>	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi (dari SIPMONEV)
4.4.1	<p>Indikator Kinerja Utama Tersedia data SDM. Data dan analisis meliputi: Profil Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah dan kualifikasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT) dan (Tabel 3.a.1 LKPS), dan b. Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS). 2) Persentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>LKPS).</p> <p>3) Persentase jumlah DT/DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS).</p> <p>4) Persentase jumlah DT/DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS).</p> <p>5) Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap total jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS).</p>	
4.4.2	<p>b) Kinerja dosen</p> <p>1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS (Tabel 3.b.1 LKPS).</p> <p>2) Penelitian DTPS (Tabel 3.b.2 LKPS).</p> <p>3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3 LKPS).</p> <p>4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS).</p> <p>5) Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.5 LKPS).</p> <p>6) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.6 LKPS).</p>	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan
4.4.3	<p>C) Pengembangan dosen</p> <p>Kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen Departemen dan program studi dengan rencana pengembangan SDM di ITS (Renstra Perguruan Tinggi).</p>	Isian deskripsi / penjelasan
4.4.4	<p>d) Tenaga Kependidikan</p> <p>Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator Kecukupan: beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.</p>	Isian deskripsi / penjelasan
4.5	<p>Indikator kinerja tambahan</p> <p>Indikator kinerja SDM lain yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	Isian deskripsi / penjelasan, dan / upload dokumen dari SIPMONEV
4.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja</p> <p>Tersedia deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. analisis terhadap capaian kinerja harus</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS	
4.7	Penjaminan Mutu SDM Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu SDM di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
4.8	Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna, yaitu a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan Upload dokumen survey kepuasan
4.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Tersedia hasil evaluasi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi

5.1.5 Standar 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.1	Latar Belakang Tersedia dokumen strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait: a) pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, dan b) pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
5.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal tentang:	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilaku-

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	a) pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi. b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.	kan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen Untuk Penghapusan aset ITS, Perek No. 13/2018 Pengelolaan aset ITS, Perek No. 12/2018
5.3	Strategi Pencapaian Standar Tersedia dokumen strategi UPPS dalam pemenuhan: <ul style="list-style-type: none"> a) keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, dan b) pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen
5.4.1	Indikator Kinerja Utama Tersedia data Keuangan, Sarana dan Prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. a) Keuangan <ol style="list-style-type: none"> 1) Biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS). 2) Dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 3) Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan
5.4.2	b) Sarana <ol style="list-style-type: none"> i. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Departemen menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. ii. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
5.5	Terdapat Indikator kinerja tambahan indikator keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau dokumen pendukung

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung
5.7	Sistem Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu ITS terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung hasil temuan dari KAI dan Sarpras
5.8	Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran terhadap Kepuasan Pengguna Yang memuat <ul style="list-style-type: none"> a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan upload dokumen survey
5.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang dilakukan Departemen terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

5.1.6 Standar 6: Pendidikan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
6.1	Latar Belakang Dilakukan penjelasan yang mencakup latar belakang,	Isian deskripsi / penjelasan yang telah

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.	dilakukan pada level Departemen dan Prodi
6.2	Kebijakan Terdapat deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi Dan / <i>upload</i> dokumen pendukung
6.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi Departemen dan program studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran), monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol pencapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau upload dokumen pendukung dari SIPMONEV
6.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Kurikulum Program Studi 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya. 2) Dokumen kurikulum. a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi yang sesuai. b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya)	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi Dan / atau upload dokumen pendukung
6.4.2	b) Pembelajaran 1) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik,	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang diterapkan di program studi yang diakreditasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.</p> <p>2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.</p> <p>3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>4) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>5) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).</p>	<p>dan Link url keberadaan RPS</p>
6.4.3	<p>c) Suasana akademik</p> <p>Keterlaksanaan dan keberkataan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung</p>

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.	
6.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau <i>upload</i> dokumen pendukung (dari SIPMO-NEV) dan dokumen lain, atau link url keberadaan dokumen (contoh: keberadaan dokumen perangkat pembelajaran, form monev, form laporan hasil monev pembelajaran, link modul ajar, dll)
6.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Departemen	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau <i>upload</i> dokumen pendukung
6.7	Penjaminan Mutu Pendidikan Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
6.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek- aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS). 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
6.9	Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh UPPS terkait proses pendidikan pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

5.1.7 Standar 7: Penelitian

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi
7.2	Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi, dan / atau Upload dokumen pendukung
7.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi Departemen dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan ITS terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.4	Indikator Kinerja Utama <ol style="list-style-type: none"> Relevansi penelitian di Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 3.b.5, 3.b.5.1 dan 6.a)

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	
7.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh Departemen dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.7	Penjaminan Mutu Penelitian Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem 	Diisian data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan Penelitian oleh mitra di level Departemen dan <i>upload</i> dokumen survei
7.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh Departemen terkait proses penelitian pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

5.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar ITS terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.2	Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.4	Indikator Kinerja Utama a. Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 7)
8.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Departemen dan program studi untuk melampui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
8.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Departemen	Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen
8.7	Penjaminan Mutu PkM Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau Upload dokumen
8.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek-aspek berikut: a. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. b. Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem	Diisian data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan PkM oleh mitra di level Departemen Dan <i>upload</i> dokumen survei
8.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh Departemen terkait proses PkM pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen

5.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
9.1	Indikator Kinerja Utama a. Luaran Dharma Pendidikan Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 8.a; 8.b; 8.c; 8.d ; 8.e dan 8.f)

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
	saing lulusan, serta kinerja lulusan. b. Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan	
9.2	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran dan capaian tridharma lain berdasarkan standar yang ditetapkan Departemen dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
9.3	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
9.4	Penjaminan Mutu Luaran Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
9.5	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait luaran dan capaian pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

5.2 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Magister pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED.

5.2.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI ditunjukkan di dalam tabel 5.1 di bawah ini. Penilaian terhadap pelaksanaan SPMI level Prodi, didasarkan atas nilai yang ditunjukkan pada Tabel 5.4 dan 5.5 di bawah, juga akan dilakukan penilaian atas kelengkapan data yang ada di Bagian I borang SPMI, atau kelengkapan data pada LKPS. Rubrik untuk penilaian bagian I ditunjukkan pada Tabel 5.2 di bawah.

Tabel 5.1 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2019

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai
I	<ul style="list-style-type: none">Bagian I, masuk dalam sistem online spmi.its.ac.id, data akan di <i>entry</i> / diisi dengan cara isi excel / <i>upload</i> excel sesuai dengan jumlah dataSebagai syarat untuk penentuan harkat dan peringkat untuk setiap butir standar	45% x 400
II	Borang SPMI <ul style="list-style-type: none">Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PTData kuantitatif – diperoleh dari bagian I	55% x 400
	Total Nilai	400

Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran I.

5.2.2 Penilaian terhadap Data LKPS

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	100% lengkap dan tidak ada bukti
Cukup Lengkap	2	75% sd 99% dan ada bukti

Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

5.2.3 Penilaian terhadap LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan pada bobot SPMI 2018. Format dalam penentuan penilaian atas standar dituliskan dalam bentuk tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.3 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2019

NO (1)	BUTIR STANDAR (2)	DESKRIPTOR (3)	HARKAT DAN PERINGKAT (4)	NILAI (5)	BOBOT ABSOLUT (6)	SUMBER DATA (7)
-----------	----------------------	-------------------	--------------------------------	--------------	----------------------	--------------------

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan dari butir standar, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Tabel 5.4 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2019

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot (5)= (4)/(3)	Nilai per standar (6) = (4) * 4
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	2.64	0.88	10.56
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	8	5.98	0.75	23.92
3	Mahasiswa	5	10.14	2.03	40.56
4	SDM	12	14	1.17	56
5	Keuangan & Sarpras	6	9.64	1.61	38.56
6	Pendidikan	19	10.3	0.54	41.2
7	Penelitian	4	12.3	3.08	49.2
8	PkM	2	5	2.5	20
9	Luaran dan Kerjasama	13	10	0.77	40
	RTL & Kondisi Eksternal Prodi	6	20	3.33	80
		78	100	Total Nilai	400

* keterangan: diambilkan dari dasar perhitungan SPMI tahun 2018

Penjelasan atas nilai total pada Tabel 5.3 untuk prodi Magister: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9 dan bagian RTL & kondisi eksternal Prodi, yaitu maksimum 400.

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 4.1, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- i. Wawancara dengan sumber informasi (KaDep / Dekan, Kaprodi, Dosen, Tendik, Mahasiswa)
- ii. Laporan (Dokumen tertulis)
- iii. *Website* masing –masing departemen dan ITS
- iv. *Share.its.ac.id*
- v. DPTSI
- vi. Sumber lain yang mudah untuk diakses.

Bobot penilaian yang ditunjukkan di dalam Tabel 5.1 di atas, akan menentukan peringkat penilaian pada Prodi pelaksana SPMI terbaik.

BAB 6.

PENILAIAN SPMI

Penilaian pada SPMI ITS dilakukan melalui dua tahap dan ditambah satu tahap rencana tindak lanjut, dimana masing-masing tahap adalah kegiatan berikut ini:

1. Tahap 1: Penilaian *desk evaluation* terhadap isian masing-masing Prodi
2. Tahap 2: Penilaian oleh para auditor dengan cara visitasi
3. Tahap 3: Presentasi rencana tindak lanjut (RTL) yang akan dilakukan oleh Kaprodi berdasarkan hasil audit yang telah diisian di dalam dokumen Bagian II RTL

Penilaian Tahap 1

Penilaian *desk evaluation* atau dikatakan sebagai **Pra Audit**, merupakan penilaian utama dari SPMI ITS, dengan persyaratan bahwa:

1. Prodi tidak melakukan keterlambatan dalam isian secara *online* di spmi.its.ac.id
2. Penilaian terhadap isian hanya dilakukan terhadap data yang telah diisian, tanpa ada klarifikasi dari pihak yang mengisian.

Penilaian Tahap 2

Penilaian tahap 2 dilakukan pada saat visitasi ke setiap Prodi. Penilaian dilakukan oleh para auditor yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi sebagai berikut:

3. Asesor BAN PT
4. Dosen yang dinyatakan lulus dalam pelatihan Auditor yang dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu

Penilaian Tahap 2, dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- Wawancara dengan PIC di setiap Prodi
- Pengamatan secara langsung di lapangan
- Evaluasi terhadap dokumen pendukung yang ada di Prodi

Rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan SPMI di Prodi diberikan oleh auditor sesuai hasil *desk evaluation* dan visitasi.

Penilaian Tahap 3

Penilaian Tahap 3 dilakukan setelah selesai visitasi, sesuai dengan jadwal yang dituliskan pada tabel 2.2. Penilaian pada tahap 3 ini dengan cara mempertimbangkan tambahan informasi dari para Kaprodi yang berisi tindak lanjut yang telah dilakukan atas dasar hasil audit tahun 2018 dan rencana tindak lanjut atas dasar hasil audit kepatuhan (visitasi) tahun 2019. Tambahan informasi diperoleh dengan cara: presentasi para Kaprodi dalam waktu yang singkat ± 10 menit.

BAB 7.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi dan audit mutu dalam pelaksanaan untuk setiap Program Studi Sarjana di ITS tahun 2019. Hasil pelaksanaan SPMI ini juga digunakan untuk melakukan persiapan rekreditasi Prodi dengan menyiapkan LKPS dan evaluasi diri Prodi dan UPPS sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN PT. Hasil audit mutu digunakan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI terbaik Prodi, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi ini akan dilaporkan kepada Rektor ITS, untuk kemudian ditindak lanjuti dengan program – program yang dapat meningkatkan mutu semua aspek dalam proses akademik dan non akademik di ITS.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015, tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2013, tentang Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri BerBadan Hukum (PTNBH)
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
7. Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan BAN PT Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Instrumen Akreditasi.
9. Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi.
10. RENSTRA ITS PTNBH Tahun 2015 – 2020.

DAFTAR INDEKS

A

ABET, 23
 akademik, vii, viii, ix, x, xi, xii, xiii, xiv, xv, 6, 22,
 23, 77, 78
 AMI, 21, 23
 Audit, xvii
 AUN-QA, 7, 23, 65

B

BAN PT, vii, xi, 7, 76, 77

C

CPL, vii, xi, 65, 66, 68, 69

E

ELO, xvii

F

Fakultas, xvii

I

ITS, ii, viii, x, xii, xiv, xv, xvii, 1, 2, 3, 4, 6, 22, 23,
 24, 25, 52, 71, 73, 75, 76, 77, 78, 1

K

KKNI, viii, 14, 38, 64

L

LED, 15, 18, 27, 45, 46, 47, 48, 71, 72, 73
 LKPS, 15, 17, 19, 20, 25, 27, 29, 32, 33, 35, 36, 37,
 38, 40, 42, 47, 48, 57, 59, 60, 62, 64, 66, 71,
 72, 73
 LO, xvii

M

Misi, 1, 2, 6, 52

N

non akademik, xiv, 23, 77

O

OBE, xvii

P

P2SPST, ix, xiv, 4, 21
Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI
Terbaik, 4
 Peraturan Pemerintah, 4
 Permenristekdikti, 4, 7
 PkM, 69
 PPEPP, ii, xviii, 3, 4, 6, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 42,
 43, 55, 56, 58, 61, 63, 66, 68, 70, 71
 PTNBH, ix, xiv, 78

R

RMK, 22
 RTL, 15, 21, 24, 26, 27, 51, 73, 76

S

SAR, xviii, 51
 SIPMONEV, 4, 18, 51, 53, 55, 58, 59, 60, 64, 66,
 69, 71
 SN Dikti, ii, 3, 4, 23, 52
 SOTK, 19, 20, 27, 45
 SPME, x, xiv, 3, 4
SPMI, ii, ix, x, xiv, 2, 3, 4, 6, 9, 15, 21, 22, 23, 24,
 25, 52, 71, 73, 75, 76, 77, 1
 SPM-PT, x, xiv, 6
 SPT, x, xv, 3, 4
 Standar Nasional Pendidikan, x, xv, 6, 23, 52
 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, x, xv, 23, 52
 Standar Nasional Penelitian, x, xv, 6
 Standar Nasional Pengabdian Kepada
 Masyarakat, 6
 Standar Pendidikan Tinggi, xviii
 Sub CP MK, xiv, 65

SWOT, xviii, 20, 21, 51

T

Tridharma, xvi, 1, 80, 81, 82

U

UPPS, ii, xviii, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 27, 29, 30,
31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 42, 43, 48, 49,

51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62,
63, 64, 65, 66, 69, 70, 71

V

Visi, 1, 6, 52

visitasi, 76

VMTS, xviii, 10, 32, 52, 53, 54

LAMPIRAN

1. NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nama Tabel	Keterangan	Nilai
1	Tabel 1	Kerjasama Tridharma	2
2	Tabel 2.a	Seleksi Mahasiswa	2
3	Tabel 2.b	Mahasiswa Asing (<i>Foreign Student</i>)	2
4	Tabel 3.a.1	Data dosen tetap	2
5	Tabel 3.a.2	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh Dosen Tetap di UPPS	5
6	Tabel 3.a.3	Dosen Tidak Tetap di UPPS	2
7	Tabel 3.b.	Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/Disertasi 4)	2
8	Tabel 3.c. 3a5	Dosen Industri/Praktisi	2
9	Tabel 3.d.1	Rekognisi DTPS sesuai bidang Program Studi	2
10	Tabel 3.d.2	Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang Program Studi	2
11	Tabel 3.d.3.	Penelitian DTPS	3
12	Tabel 3.d.4	Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	2
13	Tabel 3.d.5	Publikasi Ilmiah DTPS	3
14	Tabel 3.d.6.	Luaran Lainnya DTPS 3b5-1 HAKI dll	2
		3b5-2 HKI dll	2
		3b5-3 teknologi tepat guna dll	2
		3b5-4 Buku ber ISBN, book chapter	2
15	Tabel 3.d.7. 3b6	Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	2
16	Tabel 3.d.8.	Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/ Masyarakat	2
17	Tabel 4.	Penggunaan Dana	5
18	Tabel 5.a.	Kurikulum, Capaian Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran	5
19	Tabel 5.b.	Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM ke dalam Pembelajaran	5
20	Tabel 5.c.	Kepuasan Mahasiswa	2
21	Tabel 6.a.	Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	5
		Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan tema Tesis/Disertasi	5
22	Tabel 6.b.1	Penelitian Mahasiswa Program Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan	
23	Tabel 6.b.2	Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa	2
24	Tabel 7.a.	PkM DTPS	2
25	Tabel 7.a.	PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa	2
26	Tabel 8.a.	IPK Lulusan	2
27	Tabel 8.b.	Prestasi Akademik Mahasiswa	2
28	Tabel 8.c.4	Masa Studi Lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan	2

No	Nama Tabel	Keterangan	Nilai
29	Tabel 8.d.1	Waktu Tunggu Lulusan Program Magister	2
30	Tabel 8.e.	Kepuasan Pengguna	4
31	Tabel 8.f	Tempat Kerja Lulusan	4
32	Tabel 8.g.	Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa	2
33	Tabel 8.h.1	Karya ilmiah yang dihasilkan DTPS bersama Mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	2
34	Tabel 8.h.2	Produk/Jasa yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa dan Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	2
35	Tabel 8.i	Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa	2
		Total	100

**2. MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM MAGISTER ITS
Tahun 2019**

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI							
1	1.1.1 VMTS	<p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p> <p>UPPS: Departemen / Fakultas</p> <p>Keterangan: Terdapat program dan hasil Program berupa dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS UPPS menjadi acuan di dalam perumusan VMTS Prodi. 2. VMTS UPPS memberikan arahan terhadap VMTS 	<p>Unit pengelola memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, 2) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya. 3) Ketercapaian visi keilmuan (IKU) $\geq 90\%$ selama 1 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur 	4	0.88	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>Prodi yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat /dunia mengacu pada Visi, Misi UPPS.</p> <p>3. VMTS UPPS</p> <p>Catatan: Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi</p>	<p>Unit pengelola memiliki:</p> <p>1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi,</p> <p>2) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p> <p>3) ketercapaian visi keilmuan 70 % > (IKU) > 90% selama 1 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur</p>	3			
			<p>Unit pengelola memiliki:</p> <p>1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi,</p> <p>2) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p> <p>3) ketercapaian visi keilmuan 50 % > (IKU) > 70% selama 1 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur</p>	2			
			<p>Unit pengelola memiliki:</p> <p>1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait</p>	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>program studi,</p> <p>2) Misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.</p> <p>3) ketercapaian visi keilmuan (IKU) < 50% selama 1 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur</p>				
			Unit pengelola memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	0			
2	1.1.2 VMTS	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p> <p>Keterangan:</p> <p>1. Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS</p> <p>2. Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eksternal dan internal dalam penyusunan VMTS</p> <p>3. Terdapat SK penetapan VMTS UPPS</p>	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/ mitra/ organisasi profesi /pemerintah).</p>	4	0.88	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Dokumen pendukung: 1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Notulen rapat	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	2			
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	1			
			Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	0			
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Penjelasan: 1. Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian Tujuan UPPS dan Prodi 2. Terdapat dokumen mon-ev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti. Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi. Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda	4 3 2	0.88	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.				
			Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	1			
			Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	0			
	STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA						
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statuta institusi 2. Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan yang terdiri atas 4 aspek. 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional 4 (empat) aspek dalam pengelolaan fungsional dan operasional: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian target pengembangan program studi yang selaras dengan Renstra unit pengelola 2. Pelaksanaan mekanisme / 	<p>Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.</p>	4	0.75	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	3			
			Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	2			
			Unit pengelola memiliki dokumen formal	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>prosedur/SOP tugas fungsional dan operasional program studi mampu mencapai sasaran mutu program studi</p> <p>3. Pelaksanaan kode etik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara konsisten sehingga menjadi budaya organisasi di program studi</p> <p>4. Pembagian tugas dan wewenang dilaksanakan dengan memperhatikan kompetensi, kewajaran beban, keadilan, ada umpan balik terhadap kinerja SDM di program studi beserta tindak lanjutnya</p>	<p>struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.</p> <p>Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.</p>	0			
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<p>B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:</p> <p>1) Kredibel,</p> <p>2) Transparan,</p> <p>3) Akuntabel,</p> <p>4) Bertanggung jawab,</p> <p>5) Adil.</p>	<p>Unit pengelola memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.</p> <p>Unit pengelola memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin</p>	4	0.75	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			penyelenggaraan program studi yang bermutu.				
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	2			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan. Keterangan: Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: Kepemimpinan operasional, kepe-	Terdapat bukti yang sahih komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	4	0.75	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti yang sahih komitmen dalam menjalankan 2 aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	3			
			Terdapat bukti yang sahih komitmen	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		mimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	dalam menjalankan salah satu aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.				
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek (6 fungsi manajemen):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. <p>Keterangan UPPS adalah Departemen atau Fakultas</p>	<p>Pimpinan unit pengelola mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. <p>Pimpinan unit pengelola mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. <p>Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.</p> <p>Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	0.75	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
8	2.3.1 Kerja-sama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. <p>Dokumen pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridharma Prodi 3. Bukti evaluasi kerjasama 	<p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.</p> <p>Unit pengelola tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.75	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	0.75		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		UPPS dalam 1 tahun terakhir. Faktor: a = 0,02 , b = 0,2 , c = 0,5 RI = NI / NDT , RN = NN / NDT , RL = NL / NDT NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN= Jumlah kerjasama tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap.	<p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.</p> <p>Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$</p> <p>Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2 .</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>		Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
10	2.4.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu pada level UPPS dan Prodi 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), dan 4) bukti sah efektivitas	4	0.75	Departemen, Prodi, its.ac.id/kpm	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		formulir SPMI (its.ac.id/kpm dan ditambahkan dengan dokumen turunan SPMI di level UPPS dan prodi)	pelaksanaan penjaminan mutu.				
		3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) pada level UPPS dan Prodi.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, dan 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	3			
		4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pada level UPPS dan Prodi					
		Dokumen pendukung: 1. SK pembentukan tim Mutu Prodi dan Fakultas 2. Kebijakan SPMI, 3. Manual SPMI, 4. Standar SPMI dan standar turunan di level UPPS dan Prodi 5. Formulir SPMI 6. Bukti evaluasi dokumen SPMI 7. Laporan audit 8. Laporan RTL	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			tinggi.				
			Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
11	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. review terhadap pelaksanaan pengukuran kepu-	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	4	0.75	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	3			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	2			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>san dosen dan mahasiswa.</p> <p>6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>Dokumen pendukung: Bukti tracer study kepuasan pemangku kepentingan yang memenuhi 6 aspek di atas</p>					
STANDAR 3:MAHASISWA							
12	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa	<p>Sistem penerimaan mahasiswa dengan persyaratan lebih spesifik terkait:</p> <p>1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa (SK Rektor)</p> <p>2) Kriteria penerimaan calon mahasiswa, menggunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPK Calon Mahasiswa*), • Nilai Test Potensi Akademik (TPA) **), dan • TOEFL ***), <p>3) Instrumen penerimaan calon mahasiswa: Ujian Tertulis dan /atau Wawancara.</p> <p>4) Data nilai calon mahasiswa: IPK, TPA dan TOEFL</p> <p>Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa</p>	<p>Nilai pada butir ini = (skor kebijakan + skor kriteria + skor instrumen) / 3</p> <p>Penjelasan: Skor kebijakan = IPK rata-rata Mhs Skor kriteria = 4 x Nilai TPA rata-rata/450 Skor instrumen = nilai rata-rata ujian masuk (tulisan dan / wawancara)</p> <p>Contoh: calon Mhs Nama X Nilai IPK = 3.25 Nilai TPA = 450 Skor wawancara = 3.2 Nilai = ((3.25)+ (4x450/450) + 3.2)/3 = (3.25+4+3.2)/3 = 3.483</p>	4	2.03	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>*) IPK ≥ 3.00 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata ≥ 7.0 (skala 1 – 10) pada S1 dari program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT atau dari luar negeri yang diakui oleh Dikti. IPK ≥ 2.75 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.25 (skala 1 – 10) pada S1. IPK ≥ 2.50 (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.00 (skala 1 – 10) pada S1. IPK ≥ 2.25 (skala 1 – 4) atau 5.5 (skala 1 – 10) pada S1</p> <p>*) TPA ≥ 450 (skala 1-700) skor = 4, $400 \leq \text{TPA} < 450$ skor = 3, TPA < 400 skor 2, Tidak ada skor 1, Tidak ada TPA skor 0.</p> <p>**) TOEFL ≥ 475 (skala 1-700) skor = 4, $400 \leq \text{TOEFL} < 450$ skor = 3, TOEFL < 400 skor 2, Tidak ada skor 1, Tidak ada TOEFL skor 0.</p> <p>Keterangan:</p> <p>1. Penerimaan mahasiswa baru di program studi berdasarkan kebijakan dan pedoman unit pengelola/Institusi yang menjamin program studi melakukan seleksi yang relevan (kognitif, afektif, psikomotorik) untuk mendapat calon mahasiswa berkualitas sesuai capaian pem-</p>					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>belajaran</p> <p>2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru dari unit pengelola /Institusi secara transparan (dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan hasilnya akuntabel)</p> <p>3. Perencanaan jumlah mahasiswa baru berdasarkan perhitungan daya tampung</p>					
13	3.1.2 Mahasiswa	<p>Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.</p> <p>Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing</p> <p>Rumus: $\%NMA = NMA/NM_{tot}$ $NM_{tot} = (NMA + NMR)$</p> <p>dimana: NMA = jumlah mahasiswa asing saat TS (2018/2019) NMtot = jumlah mahasiswa total saat TS (2018/2019) NMR = jumlah mahasiswa reguler saat TS (2018/2019)</p>	Jika Persentase $\geq 5\%$, maka Skor = 4	4	2.03	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi
			Jika Persentase $< 5\%$, maka Skor = $2 + (100 \times \text{Persentase})$	3			
				2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
14	3.2.1 Mahasiswa – Keberlanjutan	<p>Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.</p> <p>Keterangan: UPPS adalah Departemen atau Fakultas</p> <p>Jika Skor butir keketatan seleksi = 4, maka Skor butir ini = 4.</p> <p>Bukti / data pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> Animo calon mahasiswa dari tahun TS-1 ke tahun TS Tingkat keketatan masuk program studi dari tahun TS-1 ke tahun TS 	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (> 10%) pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	4	2.03	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	3			
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir dan hasilnya tetap.	2			
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
15	3.3.1 Mahasiswa - Layanan Kemahasiswaan	<p>A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan). 	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat bakat dan semua jenis layanan kesejahteraan.	4	2.03	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat bakat dan sebagian layanan kesejahteraan.	3			
			Jenis layanan mencakup bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		(cek box)	Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
16	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Dokumen pendukung: 1. Dokumen yang menunjukkan adanya layanan tersebut	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	4	2.03	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	3			
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	2			
			Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
	STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA						
17	4.1.1 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/ LK terhadap jumlah DTPS.	Jika DTPS.S3.LKGB>= 50% , maka Skor = 4	4	1.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
	Indikator	Tabel 3.a. LKPS Dosen					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Kinerja Utama - Profil Dosen	Keterangan: DTPS.S3.LKGB = jumlah dosen tetap PS dengan kualifikasi S3 dan dengan jabatan Lektor Kepala / Guru Besar	Jika DTPS.S3.LKGB < 50% , maka Skor = $2 + ((20 \times \text{DTPS.S3.LKGB}) / 7)$	3			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	2			
				1			
				0			
18	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS. Keterangan: PSPP = Persentase jumlah dosen tetap dengan sertifikat pendidik professional Sertifikat Pendidikan profesional: sertifikat Pekerti, AA, EMI, dan sertifikat setara lainnya yang menunjukkan keprofesional dosen (bidang pedagogik)	Jika PSPP $\geq 80\%$, maka Skor = 4	4	1.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PSPP < 80% , maka Skor = $1 + ((15 \times \text{PSPP}) / 4)$	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
19	4.2.1 Sumber Daya Manusia - Dosen Pembimbing	Beban dosen dalam membimbing Tesis mahasiswa dan sebagai pembimbing utama. Tabel 3.a.2 LKA $\text{PDP} = a/b \times 100\%$	Jika PDP > 20% , maka Skor = $(5 \times \text{PDP}) - 1$	4	1.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
			Jika PDP $\leq 20\%$, maka Skor = 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Tesis	a = jumlah dosen yang rata-rata membimbing ≤ 6 mahasiswa/tahun. b = jumlah dosen tetap sebagai pembimbing					
20	4.2.2 Kinerja Dosen	SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan). Tabel 3.a.3 LKPS Keterangan: SWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh SWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam stuan sks Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS.	Jika $11 \leq \text{SWMP} \leq 13$, maka Skor = 4	4	1.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 \leq \text{SWMP} < 11$, maka Skor = $((4 \times \text{SWMP}) - 24) / 5$ Jika $13 \leq \text{SWMP} \leq 18$, maka Skor = $(72 - (4 \times \text{SWMP})) / 5$	3			
				2			
				1			
			Jika $\text{SWMP} < 6$ atau $\text{SWMP} > 18$, maka Skor = 0	0			
21	4.2.3 Kinerja Dosen	Dosen yang mendapat penghargaan atas prestasi/kinerja. Table 3.b.1 LKPS Rumus: $\text{RRD} = \text{NRD} / \text{NDT}$	Jika $\text{RRD} \geq 1$, maka Skor = 4 .	4	1.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $\text{RRD} \leq 1$, maka Skor = $2 + (2 \times \text{RRD})$.	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>NDTPS = Jumlah dosen tetap</p> <p>Keterangan:</p> <p>RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional</p> <p>Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:</p> <p>(1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional.</p> <p>(2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.</p> <p>(3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.</p> <p>(4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.</p> <p>(5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ inter-nasional.</p>		1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Catatan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.					
22	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	<p>Jumlah publikasi di jurnal dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Rumus</p> $RL = NA1 / NDT,$ $RN = (NA2 + NA3) / NDT,$ $RI = NA4 / NDT$ $RL = NA1 / NDT, RN = (NA2 + NA3) / NDT, RI = NA4 / NDT$ <p>Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi.</p> <p>NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.</p> <p>NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.</p> <p>NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.</p> <p>NDT = Jumlah dosen tetap.</p>	<p>Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.</p> <p>Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 .</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.17	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
23	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	<p>Jumlah publikasi dosen tetap di seminar/ tulisan di media massa dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>RI = NC1 / NDT RN = NC2/ NDT RL = NC3/NDT</p> <p>Faktor: a = 0,15 , b = 0.25; c = 0.5 NC1 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa wilayah NDT = Jumlah dosen tetap.</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	1.17	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	2			
			<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 .</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.</p>	1			
				0			
24	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	<p>Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir</p> <p>Tabel 3.b.6 LKPS</p> <p>Rumus $RS = NAS / NDT$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.</p>	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4 .	4	1.17	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
25	4.3.4 Kinerja	Jumlah luaran penelitian dan	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4 .	4	1.17	Departemen &	Departemen &

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Dosen – Luaran Penelitian & PkM	PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir. Tabel LKPS 3.b.5.1 Rumus: $RLP = (4 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDT$ dengan NA = Jumlah luaran penelitian / PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/ PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian / PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian /PkM yang diterbitkan dalam	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	3		Prodi, SIPMONEV	Prodi
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.					
26	4.4.1 Pengembangan Dosen	<p>Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.</p> <p>Tabel 3.b.2 sd Tabel 3.b.7 Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.</p> <p>Keterangan: Terdapat dokumen pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya) Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen 	<p>Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.</p> <p>Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p> <p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p> <p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p> <p>Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
27	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Keterangan: Kualifikasi Tendik minimal D3	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	4	1.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	3			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	2			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	0			
28	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Keterangan Kondisi optimal 1 laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium Kondisi cukup 1 laboran ditugaskan dalam lab dalam 1 RMK Kualifikasi minimal D3	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	4	1.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	3			
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.				
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki laboran.	0			
STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA							
29	5.1.1 Keua- ngan, Sarana dan Prasara- na Indikator Kinerja Uta- ma – Keua- ngan	Biaya operasional pendidikan DOP = Rata-rata dana opera- sional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	Jika $DOP \geq 28$, maka Skor = 4	4	1.61	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DOP \leq 28$, maka Skor = $DOP / 7$	3			
				2			
				1			
				0			
30	5.2.1 Dana Penelitian	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	Jika $DPD \geq 20$, maka Skor = 4	4	1.61		
			Jika $DPD < 20$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 5$	3			
				2			
				1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
				0			
31	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	4	1.61	Departemen & Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
			Jika DPkMD < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$	3			
				2			
				1			
				0			
32	5.3.1 Investasi	<p>Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.</p> <p>Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.</p> <p>Keterangan: Dokumen pendukung dalam butir ini, ketersediaan dana di RBA, untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan SDM • Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas dan Lab. • Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa 	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	1.61	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	3			
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	2			
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			penyelenggaraan program pendidikan.				
			Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.	0			
33	5.4.1 Dana Pengembangan	<p>Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma.</p> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. 2. Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan, dokumen lain / foto pendukung) 3. Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan pengembangan tridharma 	<p>Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.</p>	4			
			Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	3	1.61	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	2			
			Dana pengembangan selama 1 tahun terakhir tidak mencukupi.	1			
			Tidak ada dana pengembangan.	0			
34	5.5.1 Sarana dan Prasarana	<p>Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Keterangan:</p>	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	1.61	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola menyediakan prasarana	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		1. Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang <i>up to date</i> , yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain.	dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.				
		2. Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	2			
		3. Selain 1 dan 2 di atas, luas minimal 60 m ² untuk 25 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki prasarana dan sarana.	0			
	STANDAR 6: PENDIDIKAN						
35	6.1.1 Pendidikan	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	4			
	6.2.1 Kurikulum	Keterangan: Evaluasi kurikulum ada 2, yaitu: Evaluasi formative (yaitu selama proses kurikulum diimplementasikan) dan evaluasi summative	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		(yaitu evaluasi di akhir proses implementasi kurikulum) Di dalam kriteria SPMI tahun 2019, akan digunakan evaluasi formative. Hal ini terkait implementasi kurikulum baru 2018. Evaluasi dimaksudkan untuk perbaikan di dalam implementasi kurikulum, diantaranya dapat berbentuk evaluasi terhadap: SAR level 3,4 dan 5, metode pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode asesmen, dll, dan hasil evaluasi didukung dengan: Dokumen hasil evaluasi (terhadap SAR, RPS, RAE dan RT, serta modul / buku ajar / modul pratikum, dan yang lain / atau bukti fisik sarana prasarana pembelajaran serta dana keuangan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.	0			
36	6.2.2 Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 8 (PerPres No. 8/2012). Keterangan: Pengukuran ketercapaian CPL	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi, PS sejenis dan memenuhi level KKNi serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>sesuai dengan KKNi level 8, melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian.</p> <p>Kemampuan level 8:</p> <p>Aspek Pengetahuan: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.</p> <p>Aspek Keterampilan: Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin;</p> <p>Untuk menilai sub butir ini, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matriks kesesuaian profil dengan CPL. 2. Matriks peta CPL dengan MK. 	<p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan diantara PS sejenis dan memenuhi level KKNi serta sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.</p> <p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna</p> <p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi dan tidak sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna</p> <p>Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
37	6.2.3 Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>dalam peta kompetensi.</p> <p><i>Peta kompetensi disini dimaksudkan adalah peta kemampuan yang dicapai melalui MK pada kurikulum.</i></p> <p>Keterangan: Dilakukan pemeriksaan terhadap</p> <ul style="list-style-type: none"> Dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti) Dokumen peta / matrik CPL – MK Dokumen bukti Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil tracer study. MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i> (sering dikatakan sebagai transferable skill) 	<p>memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.</p>				
			Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	3			
			Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	2			
			Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	1			
			Tidak ada nilai dibawah 1.	0			
38	6.3.1 Karakteristik Proses	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik,	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Pembelajaran	saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dokumen pendukung: 1. Panduan Model Pembelajaran	kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasian lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Catatan: <i>Model Pembelajaran SCL diimplementasi, sehingga menunjukkan karakteristik pembelajaran yang tersebut di atas</i>				
			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3			
			Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	2			
			Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
39	6.3.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan,	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		RPS paling sedikit, memuat:	asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.				
		1. Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	3			
		2. Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah					
		3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	2			
		4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai					
		5. Metode pembelajaran	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	1			
		6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran					
		7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester	Tidak memiliki dokumen RPS.	0			
		8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan					
		9. Daftar referensi yang digu-					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		nakan					
40	6.3.4 Rencana Proses Pembelajaran	<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Keterangan:</p> <p>Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 8 (lihat KKNi Perpres No 8/2012)</p> <p>Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 8 KKNi, yaitu <i>menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dalam rangka mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif di dalam penelitian ilmiah / penciptaan desain / karya seni nya.</i></p> <p>Penilaian butir ini, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap: Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK</p> <p>Kesesuaian didasarkan atas:</p> <p>1. <i>Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator</i></p>	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p> <p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		2. Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP 3. Materi					
41	6.4.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</p> <p>Keterangan: Dilaksanakan pembelajaran <i>blended</i> (online dan offline) dan terlihat aktifitas di dalam media share. its.ac.id</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
42	6.4.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan Keterangan: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM Atau bentuk pembelajaran lain: 1 sks bentuk Seminar/pratikum / praktik lapangan = 170 menit / minggu	LM = n sks x 50' + n sks x 60'	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			LM > n sks x (50'+60') atau LM < n sks x (50'+60')	3			
			LM < 0.5 x n sks x (50'+60')	2			
			Tidak ada nilai 1	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
43	6.5.1 Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	C. Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS Keterangan: Prodi mempunyai perencanaan jadwal monev secara periodik, untuk item berikut: <ul style="list-style-type: none"> • karakteristik proses pembelajaran • perencanaan Pembelajaran (RPS, RAE dan RT) 	Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik dalam	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<ul style="list-style-type: none"> pelaksanaan proses pembelajaran beban belajar mahasiswa Monev dilakukan oleh Dep., Prodi bersama RMK <p>Dokumen pendukung: SOP / Pedoman Monev proses pembelajaran</p>	<p>rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev telah terdokumentasi dalam bentuk digital.</p>				
			Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.	2			
			Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran namun tidak lengkap.	1			
			Tidak memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran.	0			
44	6.5.2 Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran - Penelitian	<p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:</p> <p>1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IP-TEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p>	4			
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
			Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan	2			
					0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		saing bangsa (dilakukan pemeriksaan luaran penelitian / makalah yang telah di diseminasikan dalam jurnal nasional terakreditasi / jurnal nasional / karya inovatif yang dan telah ter uji)	SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.				
		2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran (dilakukan pemeriksaan atas sampel tesis - memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner)	Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
		3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan (dilakukan pemeriksaan pada proposal tesis / tesis: metode / konsepsi ilmiah)		0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan serta bukti penjaminan atas plagiasi.					
45	6.5.3 Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome (/CPL). Dapat digunakan beberapa model SCL Keterangan: Beberapa metode pembelajaran dapat diakses melalui its.ac.id /kpm <i>Contoh: Project Based learning (PBL), Case Based Learning (CBL), Research Based Education (RBE), Lab. Based Education - LBE dan /atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk seminar, eksperimen / praktikum, praktik studio, observasi /studi lapangan.</i>	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah. Keterangan Model SCL dilaksanakan untuk 75 – 100% MK	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah. Penjelasan Model SCL dilaksanakan untuk 50 – 75% MK	3			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>kuliah.</p> <p>Penjelasan Model SCL dilaksanakan untuk 25% sd 50% MK</p>				
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.</p> <p>Penjelasan Model SCL dilaksanakan untuk < 25% MK</p>	1			
			<p>Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.</p>	0			
46	6.5.4 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Keterangan: Prodi mempunyai perencanaan jadwal monev secara periodik, untuk item berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> karakteristik proses 	<p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.</p>	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses</p>	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS terhadap unsur metode pembelajaran yang digunakan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • perencanaan pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS, RAE dan RT) • pelaksanaan proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap jadwal kuliah / bentuk pembelajaran lain) • beban belajar mahasiswa (pemeriksaan terhadap kesesuaian waktu untuk aktivitas pembelajaran dengan sks) • Monev dilakukan oleh Dep., Prodi bersama RMK (pemeriksaan atas bukti pelaksanaan monev) <p>Dokumen pendukung: Pedoman Monev proses pembelajaran</p>	<p>pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.</p>				
			Unit pengelola memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	2			
			Unit pengelola telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.	1			
			Unit pengelola tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			mahasiswa.				
47	6.6.1 Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi disertai rubrik / portofolio • Ada rekap atas hasil asesmen MK 	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	2			
			Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	1			
			Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.	0			
48	6.6.2 Penilaian Pembelajaran	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya desain.	kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah. Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.	 2 1 0			
49	6.6.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya. Terdapat bukti sahih pelaksanaan	 4 3 2	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,	penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.				
		5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	1			
		Keterangan: Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas: <ul style="list-style-type: none"> dokumen RPS, RAE, RT, sampel soal ujian / tugas, sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, 	Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<ul style="list-style-type: none"> sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan hasil rekap penilaian pada integra.its.ac.id 					
50	6.7.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS Keterangan: Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan (Pemeriksaan atas MK yang menunjukkan bukti tersebut, dapat berupa modul di sistem online share.its.ac.id) Perhitungan atas Persentase dihitung berdasarkan: JmlPen = jumlah penelitian JmlMod = jumlah modul ajar / bentuk lain Rasio = JmlMod/JmlPen	30% s.d. > 0%	4	0.54	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
				3			
				2			
			Tidak ada skor 1	1			
			0%	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
51	6.8.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. Keterangan: Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, balasan terhadap undangan, materi, dan laporan kegiatan 2. dokumen format digital	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	3			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	2			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
52	6.9.1 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Kepuasan mahasiswa: Tabel 5c (LKPS) instrument: 1. keandalan 2. daya tanggap 3. kepastian 4. empathy 5. tangible Dan nilai IPD	> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. > 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	4	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	3			
			50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25				
			> 25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	1			
			Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman belajar mahasiswa.	0			
53	6.9.2 Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Keterangan: Hasil analisis digunakan untuk: 1. Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa 2. Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen 3. Memperbaiki materi pembelajaran 4. Memperbaiki metode pembelajaran untuk ketercapaian CP	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	4			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	3	0.54	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	2			
			Hasil pengukuran dianalisis dan	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.				
			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	0			
SRANDAR 7: PENELITIAN							
54	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, (pemeriksaan atas dokumen road map penelitian Lab / RMK dan dosen) 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian (pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan judul penelitian tesis)	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	3.08	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	1			
			Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan judul penelitian tesis) 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS (pemeriksaan atas dokumen hasil pemeriksaan kesesuaian judul penelitian dosen dan mahasiswa dengan road map penelitian Lab / RMK)					
55	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	3.08	Departemen, Prodi & LPPM	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a)	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 > RN > b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		substansi penelitian, dan/atau tingkat publikasi yang direncanakan. $RI = NI / NDT$ $RN = NN / NDT$ $RL = NL / NDT$ NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = (2 x RL) / c	1			
				0			
56	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian PPDM = Persentase jumlah penelitian mahasiswa / tesis yang masuk dalam agenda penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa tugas akhir dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS Keterangan	Jika PPDM $\geq 50\%$, maka Skor = 4	4	3.08		
			Jika PPDM $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times PPDM)$	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Rumus: $PPDS = PPDM / PPDS \times 100\%$ PPDM = Jumlah Mhs dengan Tesis yang masuk agenda penelitian Dosen dalam 1 tahun terakhir PPDS = jumlah Mhs pengambil Tesis dalam 1 tahun terakhir					
57	7.1.4 Pelaksanaan Penelitian Dosen dan Mahasiswa dalam Tesis	Efektivitas pembimbingan dalam tesis mahasiswa mencakup beberapa aspek: <ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan pedoman penulisan tesis yang jelas, dan lengkap serta menggunakan referensi (pemeriksaan atas panduan dan SOP) Rasio dosen : mahasiswa ≤ 6 (pemeriksaan atas jumlah mahasiswa bimbingan) Rata-rata interaksi pembimbingan ≥ 8 kali (pemeriksaan atas log book tesis / foirm bimbingan) Kualifikasi dosen pembimbing minimal S3 Monev proses pembimbingan (pemeriksaan atas 	Memenuhi semua aspek, menggunakan $\geq 50\%$ referensi berbahasa internasional dan tersedia fasilitas interaksi pembimbingan berbasis web	4	3.08	Departemen, Prodi & LPPM	Departemen & Prodi
			Memenuhi semua aspek, menggunakan $\geq 50\%$, referensi berbahasa internasional	3			
			Memenuhi semua aspek	2			
			Hanya memenuhi 3--5 aspek	1			
			Hanya memenuhi kurang dari 3 aspek	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		dokumen monev dari RMK / Lab / PS) 6. Hasil monev (pemeriksaan atas hasil monev oleh PS)					
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
58	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	4	2.50	<i>Departemen, Prodi & LPPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	3			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	0			
59	8.2.1 PkM Dosen	Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 1 tahun terakhir.	Jika RPkMD ≥ 1 , maka Skor = 4	4	2.50		
			Jika RPkMD < 1 , maka Skor = 4 x RPkMD	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Tabel 3.b.3 LKPS Keterangan RPKMD = NPKM / NDT NPKM = Jumlah judul PKM sesuai rumpun ilmu dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.		1		Departemen, Prodi & LPPM	Departemen & Prodi
				0			
	STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA						
60	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari TS-1 ke TS Keterangan Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas: 1. Ketersediaan dokumen CPL 2. Matrik CPL – MK 3. Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
61	9.1.2 Luaran dan Capaian	Rata-rata IPK lulusan Keterangan:	Jika IPK $\geq 3,50$, maka Skor = 4	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	IPK = rata-rata IPK lulusan	Jika $3,00 \leq \text{IPK} < 3,50$, maka Skor = $((4 \times \text{IPK}) - 6) / 5$	3			
				2			
			Tidak ada skor kurang dari 2	1			
				0			
62	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.b.1 LKPS Rumus RI = NI / NM, RN = NN / NM, RW = NW / NM dimana NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa Faktor: a = 0.50; b = 0.10; c = 0.05 Keterangan: Prestasi akademik, dapat berupa, keikut sertaan dalam	Jika $a \geq 1$ maka skor = 4	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Jika RI < a dan RN >= b, maka Skor = 3 + (RI / a). Jika RI < a dan RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN /b) - ((RI x RN)/(a x b))	3				
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c >= RW >= 0, maka Skor = 1 + (RW / c) Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW > c, maka Skor = 2	1			
		Tidak ada Skor kurang dari 1.	0				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		event akademik (seminar, <i>student exchange</i> , <i>joint research</i> , <i>joint publication</i> , dan kegiatan lain yang setara)					
63	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Masa studi dalam 1 tahun terakhir. Keterangan: MS = rata-rata masa studi mahasiswa	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$	3			
			Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$	2			
				1			
			Jika $MS \leq 1$, maka Skor = 0	0			
64	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Keterangan: PTW = persentase jumlah mahasiswa lulus tepat waktu, dengan TW maksimum 2 tahun akademik (4 semester)	Jika $PTW \geq 85\%$, maka Skor = 4	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PTW < 85\%$, maka Skor = $1 + (2 \times PTW)$	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
65	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tacer study mencakup 5 aspek berikut: 1. Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT 2. dilakukan secara reguler setiap tahun, 3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4. ditargetkan pada populasi	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	3			
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	2			
			Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		(lulusan TS-1 s.d. TS), 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	UPPS tidak melaksanakan tracer study.	0			
66	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi.	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 < WT < 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.	3			
				2			
				1			
			WT ≥ 18 bulan, maka Skor = 0	0			
67	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1. Etika, 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3. Kemampuan berbahasa asing, 4. Penggunaan teknologi informasi, 5. Kemampuan berkomunikasi, 6. Kerjasama tim, 7. Pengembangan diri. Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$	Skor = $STK_i / 7$	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		$i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”.					
68	9.2.1 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Penelitian	Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di jurnal dalam 1 tahun terakhir. $RL = NA1 / NDT$, $RN = (NA2 + NA3) / NDT$, $RI = NA4 / NDT$ Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4 $NA1$ = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. $NA2$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. $NA3$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional. $NA4$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a)	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	1			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0			
69	9.2.2 Luaran dan Capaian Tridharma -	Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di seminar/ tulisan di	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 +	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Indikator Kinerja Utama Penelitian	media massa dalam 1 tahun terakhir. $RL = NB1 / NDT$, $RN = NB2 / NDT$, $RI = NB3 / NDT$ Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah / lokal / perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.	(RI / a) Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$				
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	1			
				0			
70	9.2.3 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Penelitian	Artikel karya ilmiah dosen tetap bersama mahasiswa yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Rumus: $RS = NAS / NDT$	Jika $RS \geq a$, maka Skor = 4	4	0.77	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		NAS = Jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.					
71	9.2.4 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Penelitian	Jumlah luaran penelitian dosen tetap bersama mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. $RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian /PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian /PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian /PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian /PkM yang diterbitkan dalam	Jika $RLP \geq a$, maka Skor = 4	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$.	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.					
72	9.3.1 Kepuasan mitra kerjasama	Kepuasan mitra kerjasama	Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sahih dan andal secara berkala	4	0.77	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$	3			
			Ada bukti kepuasan mitra terhadap kerjasama	2			
			Tidak ada bukti kepuasan mitra kerjasama	1			
			Tidak ada skor 0	0			
	BAGIAN RTL & KONDISI EKSTERNAL						
73	1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. Standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh standar (standar 1 sd standar 9) yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM Standar 9: Kerjasama & kemitraan strategis	<p>institusi.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.</p>				
			<p>Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>1) analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi.</p> <p>2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) standard yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.</p>	3			
			<p>Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>1) analisisnya didukung oleh</p>	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai).</p> <p>2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) standard yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</p>				
			<p>Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai).</p> <p>2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) standard yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>4) hasilnya tidak dipublikasikan.</p>	1			
			Perguruan tinggi tidak melakukan analisis capaian kinerja.	0			
74	1.2 Analisis dan Peneta-	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	pan Program Pengembangan	mengembangkan strategi institusi.	<p>aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 				
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian 	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	2			
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	1			
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi.	0			
75	2.2 Program Keber-	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	lanjutan	pengem-bangan Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor dll	SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.				
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	3			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan 3) rencana strategis institusi yang berlaku.				
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi, dan 3) rencana strategis institusi yang berlaku.	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
76	2.3 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	3			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	2			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	1			
			UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	0			
77	3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	UPPS mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis,	4	3.33	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Dokumen Pendukung: Dokumen evaluasi capaian kinerja	2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.				
			UPPS mampu: 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3. menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	3			
			UPPS mampu: 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			program studi terhadap lingkungannya.				
			UPPS kurang mampu: 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	1			
			UPPS tidak mampu: 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	0			
78	4.1 Profil Unit Pengelola	<p>Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.</p> <p>Dokumen pendukung: Dokumen profil unit pengelola</p>	<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard, 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4. menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. 	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 	3			
			<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 	2			
			<p>Deskripsi profil unit pengelola program studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. kurang menggambarkan kesela- 	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<div> <p>rasan dengan substansi keilmuan program studi.</p> <p>Deskripsi profil unit pengelola program studi tidak menunjukkan keserbacakan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria.</p> </div>	0			



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana Lt.1
2019